

**PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN MOTIVASI
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
DI VAMOS COFFEE**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
DAVID CALVIAN TO LIE
191010136**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA
DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA DI VAMOS
COFFEE

Nama : David Calvianto Lie

NIM : 191010136

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Medan, 17 Mei 2023

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Desma Erica Maryati M., SPd., M.Si.
NIDN : 0104127904

Pembimbing II,



Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.
NIDN : 0115019003

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul	:PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI VAMOS COFFEE
Nama	:David Calvianto Lie
NIM	:191010136
Program Studi	:Manajemen
Perguruan Tinggi	:STIE Eka Prasetya

Pada 17 Mei 2023
Dewan Penguji,

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

Penguji II : Dedy Lazuardi, S.E., M.M
NIDN : 0127117801

STIE Eka Prasetya,
Ketua

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian, maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	David Calvianto Lie
NIM	191010136
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee
Pembimbing Tugas Akhir	
Pembimbing I	Desma Erica Maryati M., SPd., M.Si.
Pembimbing II	Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Mei 2023


David Calvianto Lie
191010136

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu peneliti mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Desma Erica Maryati M., S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen, Ibu Idhina Gustina, S.E., M.M.
7. Kepala Bagian Akademik, Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan, Ibu Elysa, S.M.

9. Kepala Bagian Kemahasiswaan, Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Pimpinan dari Vamos Coffee yang memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian.
12. Seluruh Staf Karyawan dari Vamos Coffee yang memberikan semangat kepada peneliti.
13. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan peneliti. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 17 Mei 2023

Peneliti,



David Calvianto Lie

ABSTRAK

David Calvianto Lie, 2019, Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si, Pembimbing II: Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee, mengetahui pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee, dan mengetahui pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, unit analisis dalam penelitian ini adalah Vamos Coffee serta unit observasinya adalah konsumen Vamos Coffee pada bulan Januari 2023. Dalam menentukan populasi penelitian, peneliti akan mengambil sebanyak 92 orang konsumen yang membeli produk di Vamos Coffee. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Accidental sampling* dan diperoleh sebanyak 92 orang konsumen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Keberhasilan Usaha = 13,459 + 0,349 Kompensasi Kewirausahaan + 0,299 Motivasi Wirausaha + e**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompensasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee dengan nilai $t_{hitung} (5,479) > t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Motivasi Wirausaha berpengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee dengan nilai $t_{hitung} (5,223) < t_{tabel} (1,986)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara silmutan Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee dengan nilai $F_{hitung} (30,848) > F_{tabel} (3,10)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha dapat menjelaskan pola pergerakan variable terkait, yakni Keberhasilan Usaha sebesar 40,9% sedangkan sisanya 59,1% dijelaskan oleh variable bebas lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompensasi Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

David Calvianto Lie, 2019, *The Influence of Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Motivation on Business Success at Vamos Coffee*, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Supervisor I: Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si, Supervisor II: Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si

*This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Compensation on Business Success in Vamos Coffee, to determine the effect of Entrepreneurial Motivation on Business Success in Vamos Coffee, and to determine the effect of Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Motivation on Business Success in Vamos Coffee. The research methodology used is a quantitative descriptive method, the unit of analysis in this study is Vamos Coffee and the unit of observation is Vamos Coffee consumers in January 2023. In determining the study population, researchers will take as many as 92 consumers who buy products at Vamos Coffee. The sample technique used in this study was accidental sampling and obtained as many as 92 consumers. The analytical method used in this study is multiple linear regression with the regression equation **Business Success = 13.459 + 0.349 Entrepreneurial Compensation + 0.299 Entrepreneurial Motivation + e**. The results showed that partially Entrepreneurial Compensation had a significant effect on Business Success in Vamos Coffee with a $t_{count} (5.479) > t_{table} (1.986)$ and a significant value $0.000 < 0.05$, Entrepreneurial Motivation had a significant effect on Business Success in Vamos Coffee with a $t_{count} (5.223) < t_{table} (1.986)$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. The results also show that simultaneously Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Motivation on Business Success in Vamos Coffee with $F_{count} (30.848) > F_{table} (3.10)$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. The test results of the coefficient of determination (R^2) show that Entrepreneurial Competence and Entrepreneurial Motivation can explain the pattern of movement of related variables, namely Business Success of 40.9% while the remaining 59.1% is explained by other independent variables not examined in this study.*

Keywords: Entrepreneurial Compensation, Entrepreneurial Motivation, Business Success

MOTTO

**INI ADALAH TUGAS PALING
TERAKHIR SAYA SEBAGAI
MAHASISWA KAMPUS STIE EKA
PRASETYA DAN TELAH BEBAS DARI
KURUNGAN**

PERSEMBAHAN

1. Dengan rasa Syukur dan bahagia yang mendalam, aku ingin mempersembahkan skripsi yang diselesaikan dengan keringat dan jerih payah ini kepada :
2. Yang terhormat, tercinta, dan tersayang, mama, papa, dan kakak/abangku. Dengan bangga ku katakan bahwa aku **BERHASIL** menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semua dukungan terbaiknya selama ini :)
3. Ibu Desma dan Bapak Irvan selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Terima kasih kepada teman-temanku atas canda tawanya selama pembuatan skripsi ini di kampus.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI

PERNYATAAN PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK. v

ABSTRAK. vi

PERSEMBAHAN..... vii

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL..... xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah.....7

1.3 Batasan Masalah 8

1.4 Rumusan Masalah.....8

1.5 Tujuan Penelitian 8

1.6 Kegunaan Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA & PENELITIAN TERDAHULU 7

2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Teori Tentang Keberhasilan Usaha (Y).....	7
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	7
2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	8
2.1.1.3 Pertimbangan dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.4 Sifat-sifat kepribadian yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha	11
2.1.2 Teori Tentang Kompetensi Wirausaha (X ₁)	12
2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Wirausaha	12
2.1.2.2 Klasifikasi Kompetensi Wirausaha	13
2.1.2.3 Kompetensi yang wajib dimiliki oleh Wirausaha	16
2.1.2.4 Kompetensi utama seorang Wirausaha	17
2.1.2.5 Indikator Kompetensi Wirausaha.....	18
2.1.3 Teori Tentang Motivasi Wirausaha (X ₁)	19
2.1.3.1 Pengertian Motivasi Wirausaha	19
2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Wirausaha	20
2.1.3.3 Tingkatan Motivasi Wirausaha	21
2.1.3.4 Unsur atau Aspek Motivasi Wirausaha	22
2.1.3.5 Indikator Motivasi Wirausaha.....	24

2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran DAFTAR ISI	27
2.4 Hipotesis	28
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.1 Lokasi Penelitian	29
3.1.2 Waktu Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.2.1 Jenis Data	29
3.2.2 Sumber Data	30
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.6.1.1 Uji Validitas	34
3.6.1.2 Uji Reliabilitas	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2.1 Uji Normalitas	35

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	36
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.4 Pengujian Hipotesis	39
3.6.4.1 Uji t.....	39
3.6.4.2 Uji F.....	39
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Omzet Usaha Kafe Vamos Coffee Tahun 2022.....	2
Tabel 1.2 Hasil Pra Survei Mengenai Kompetensi Wirausaha di Vamos Coffee	4
Tabel 1.3 Hasil Pra Survei Mengenai Motivasi Wirausaha di Vamos Coffee .	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.	46
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung.	47
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Kompetensi Wirausaha	48
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Motivasi Wirausaha.....	49
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha.	50
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Wirausaha.	52
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Wirausaha.....	52
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha.	52
Tabel 4.10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.	55
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas.	56
Tabel 4.12 Uji Analisis Regresi Berganda.....	58
Tabel 4.13 Uji t.	60
Tabel 4.14 Uji F.	61
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Vamos Coffee.....	44
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	54
Gambar 4.3 Grafik P-Plot.	54
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabulasi Uji Validitas dan Realibilitas X1, X2, dan Y

Lampiran 3 Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Realibilitas Harga

Hasil Uji Validitas Harga

Lampiran 4 Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Realibilitas Loyalitas Pelanggan

Lampiran 5 Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Realibilitas Tingkat Penjualan

Lampiran 6 Tabulasi Angket Responden Harga (X1)

Lampiran 7 Tabulasi Angket Resopnden Loyalitas Pelanggan (X2)

Lampiran 8 Tabulasi Angket Resopnden Tingkat Penjualan (Y)

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 10 Hasil Regresi Linear Berganda, Uji Multikolonieritas, Uji t, Uji F, Uji R^2

Lampiran 11 Tabel T

Lampiran 12 Tabel F

Lampiran 13 Tabel R

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis kuliner merupakan salah satu dari 15 subsektor ekonomi kreatif dimana bisnis kuliner terus berkembang setiap tahunnya sehingga tidak heran jika banyak pebisnis yang mencoba membuka usaha di bidang kuliner (Octavanny, 2021). Salah satu usaha di bidang kuliner yang cukup menarik yaitu membuka kafe. Adanya keuntungan dalam usaha kafe membuat beberapa pelaku bisnis berlomba mendirikan jenis usaha kafe dengan konsep yang berbeda. Menjalankan bisnis kafe tidak hanya terpaku pada tempat tujuan yang menawarkan suasana beda, melainkan juga makanan dan juga tempat nongkrong yang nyaman. Dengan mendirikan kafe yang bersuasana nyaman dan menyenangkan tentunya dapat menarik anak-anak milenial untuk berkunjung baik untuk mengobrol ataupun sebagai lahan untuk *meeting* bagi mereka (Ningsih, dkk., 2021). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah usaha penyedia jasa makan minum skala menengah besar dan skala mikro kecil termasuk kafe, restoran, rumah makan, dan lainnya yang terdaftar tercatat bertambah sebanyak 160 usaha baru di provinsi Sumatera Utara dan terus bertambah setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa bisnis di bidang *Food and Beverage* masih sangat populer dan diminati oleh masyarakat (Statistik, 2020). Mendirikan sebuah kafe di bidang kuliner bukanlah hal yang mudah serta memerlukan banyak strategi agar dapat memastikan kafe yang didirikan dapat bertahan melawan kompetitor-kompetitor lainnya. Hal ini terbukti dari banyaknya kafe yang muncul dan banyak juga kafe yang tutup dikarenakan

persaingan yang semakin ketat di antara para pelaku bisnis kuliner. Sebuah kafe yang didirikan biasanya hanya bertahan lebih kurang 1-2 tahun dikarenakan beban operasional yang cukup besar serta kompetitor-kompetitor lainnya yang mulai bersaing baik dari sisi kualitas makanan, harga menu yang dipasarkan serta pelayanan yang diberikan sehingga hal ini membuat sebuah kafe dapat tetap berhasil dan bertahan secara konsisten memiliki peluang yang sangat tipis. Khususnya di kota Medan dimana banyaknya kafe bermunculan tentu memerlukan strategi yang tepat serta pertimbangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Vamos Coffee merupakan salah satu *coffee shop* di kota Medan yang menjual berbagai macam makanan dan minum dengan produk unggulannya adalah minuman kopi. Keberhasilan usaha pada sebuah kafe merupakan sebuah faktor yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Permasalahan yang ditemukan pada di Vamos Coffee terkait keberhasilan usaha yaitu tantangan persaingan yang semakin ketat dikarenakan bermunculan kompetitor dengan jenis usaha yang sama yaitu *coffee shop* membuat kemampuan daya saing usaha antara wirausaha menjadi lebih kompetitif sehingga membuat potensi sebuah usaha yang didirikan berhasil menjadi berkurang. Permasalahan berkaitan dengan tingkat keberhasilan usaha dari Vamos Coffee dapat dilihat dari omzet usaha kafe yang didapatkan periode tahun 2018-2022 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Omzet Usaha Kafe Vamos Coffee Periode Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Penjualan (Rupiah)
1	2018	6.112.344.000
2	2019	5.900.333.000

No.	Tahun	Penjualan (Rupiah)
3	2020	5.503.500.000
4	2021	5.001.000.000
5	2022	4.609.529.000

Sumber: Laporan Penjualan Vamos Coffee Tahun 2018-2022

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa omzet usaha kafe di Vamos Coffee cenderung mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan usaha yang dijalani Vamos Coffee masih belum begitu berhasil dikarenakan omzet pencualan setiap tahunnya cenderung menurun. Padahal, pihak manajemen Vamos Coffee sudah menerapkan banyak strategi-strategi wirausaha namun hal ini belum berdampak pada meningkatnya omzet usaha kafe. Tingkat keberhasilan usaha dari sebuah perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalamnya. Untuk menilai keberhasilan usaha dari wirausaha dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu pendekatan pencapaian tujuan, pendekatan sistem, pendekatan konstituensi strategis, dan pendekatan nilai-nilai bersaing. Selain itu, keberhasilan usaha juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kompetensi yang dimiliki oleh seorang wirausaha.

Menurut Noerhartati dan Jatiningrum (2021:67) menyatakan “Kompetensi wirausaha ialah suatu sikap, jiwa dan kemampuan kewirausahaan dalam membentuk hal yang baru, yang merupakan kemampuan dalam menciptakan aspirasi kehidupan mandiri dengan kepribadian yang kuat, bermental wirausaha.” Kompetensi wirausaha yang dimaksud mencakup karakter individual, termasuk ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung performa kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi. Modal awal berupa kompetensi yang dimiliki wirausahawan sangat diperlukan bagi seorang wirausahawan dikarenakan

tanpa adanya pengetahuan kompetensi wirausahawan yang baik maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Kompetensi wirausahawan harus di fondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus memiliki pengetahuan yang banyak terhadap usaha yang dijalankan sehingga mampu berinovasi dan menciptakan gagasan yang lebih baik dibandingkan kompetitornya.

Fenomena permasalahan yang dihadapi Vamos Coffee dimana pelaku usaha/manajemen kafe masih belum memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mengelola usaha *coffee shop* yang dijalankan. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan dari manajemen kafe yang berbeda dengan bisnis yang dijalankan, sehingga sulit memahami atau menguasai cara-cara kompleks dalam mengelola usaha kafe mereka. Pihak manajemen kafe memang sudah memiliki kompetensi terhadap usaha kafe yang dijalankan akan tetapi kompetensi disini hanya berupa teknik-teknik umum dalam mengolah produk, namun tidak dalam cakupan bisnis, seperti dalam memasarkan produk, mempromosikan produk, dan lain sebagainya. Berdasarkan pra survei penilaian dari pelanggan Vamos Coffee, terdapat permasalahan pada kompetensi wirausaha di Vamos Coffee seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Pra Survei Mengenai Kompetensi Wirausaha di Vamos Coffee

Keterangan	Jumlah Pelanggan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
Kurangnya Kompetensi Wirausaha Membuat Pemasaran	30	21	70	9	30

Keterangan	Jumlah Pelanggan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
Produk Menjadi Kurang Efektif					
Sering Terjadi Kesalahan Dalam Pemberian Harga Produk Sering Salah Dikarenakan Kurang Kompetensi Dari Wirausaha	30	18	60	12	40
Rata-rata	30	19,5	65	10,5	35

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui mengenai pernyataan terkait permasalahan wirausaha jika tidak memiliki kompetensi yang memadai yaitu dalam pemasaran produk wirausaha cenderung melakukan proses pemasaran yang kurang efektif. Selanjutnya, dalam pemberian harga produk sering mengalami kesalahan dikarenakan kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang wirausahawan. Dari hasil pra survei dapat disimpulkan bahwa kompetensi wirausaha dari manajemen kafe masih belum memenuhi standar sehingga perlu digali lebih jauh kondisi-kondisi yang mempengaruhinya.

Faktor berikutnya yang ditemukan turut mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu motivasi wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Wastuti, dkk., (2021:100) menyatakan “Motivasi usaha yang dimiliki oleh para pelaku usaha menjadikannya memiliki rasa tanggung jawab untuk mengembangkan usahanya dalam berbagai aspek. Motif seseorang dalam menjalankan usahanya bermacam-macam.” Terkait faktor motivasi usaha yang peneliti temukan di Vamos Coffee dimana manajemen kafe kurang memiliki pemikiran yang terbuka dalam

menjalankan usahanya, dimana pihak manajemen kafe masih kurang memiliki motivasi untuk mempelajari strategi-strategi baru dalam menunjang bisnis mereka. Motivasi usaha yang kurang dalam menjalankan usaha kafe tersebut tentunya akan dikalahkan oleh para wirausahawan baru yang memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan menggunakan strategi pemasaran yang lebih baik. Berdasarkan pra survey terdapat masalah pada motivasi wirausaha di Vamos Coffee seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Hasil Pra Survey Mengenai Motivasi Wirausaha di Vamos Coffee

Keterangan	Jumlah Karyawan	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
Motivasi Wirausaha Berkurang Karena Kurang Dalam Berpikir Terbuka Berwirausaha	30	16	53	14	47
Tidak Adanya Mentor Yang Memberikan Motivasi Dalam Berwirausaha	30	18	60	12	40
Rata-rata	30	17	56,5	13	43,5

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1.3. di atas dapat diketahui mengenai pernyataan terkait permasalahan pada motivasi wirausaha yaitu motivasi wirausaha seorang wirausahawan sering berkurang dikarenakan kurangnya kompetensi para wirausahawan dalam berwirausaha. Selanjutnya salah satu permasalahan dari motivasi wirausaha yaitu tidak adanya mentor yang memberikan motivasi dalam

berwirausaha sehingga membuat mental para wirausahawan berkurang. Dari hasil pra survei dapat disimpulkan bahwa fenomena penurunan motivasi wirausaha dari pihak manajemen kafe disebabkan oleh banyak faktor di dalamnya sehingga perlu digali lebih jauh kondisi-kondisi yang mempengaruhinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh dari kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha dengan objek penelitian di Vamos Coffee mengambil judul **“PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI VAMOS COFFEE”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Omzet usaha kafe di Vamos Coffee cenderung mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan usaha yang dijalani Vamos Coffee masih belum begitu berhasil. Padahal, pihak manajemen Vamos Coffee sudah menerapkan banyak strategi-strategi wirausaha namun hal ini belum berdampak pada meningkatnya omzet usaha kafe.
2. Pelaku usaha/manajemen kafe masih belum memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mengelola usaha coffee shop yang dijalankan sehingga dalam proses pemasaran menjadi kurang efektif serta dalam pemberian harga produk sering mengalami kesalahan dikarenakan kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang wirausahawan.

3. Pihak manajemen kafe masih kurang memiliki motivasi untuk mempelajari strategi-strategi baru dalam menunjang bisnis mereka. Motivasi usaha yang kurang dalam menjalankan usaha kafe tersebut tentunya akan dikalahkan oleh para wirausahawan baru yang memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan menggunakan strategi pemasaran yang lebih baik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini adalah berupa variabel kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha sebagai variabel independen serta keberhasilan usaha di Vamos Coffee sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kompetensi wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Vamos Coffee?
2. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha di Vamos Coffee?
3. Apakah kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Vamos Coffee?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha bisnis di Vamos Coffee.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha bisnis di Vamos Coffee.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha di Vamos Coffee.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Vamos Coffee dan Wirausahawan Baru
Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi pihak manajemen Vamos Coffee dan wirausahaan baru dalam upaya mencapai keberhasilan usaha terhadap usahanya di masa mendatang.
2. Bagi STIE Eka Prasetya
Sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian ilmiah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Eka Prasetya, khususnya di Program Studi Manajemen.
3. Bagi Peneliti
Dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang ilmu manajemen, khususnya mengenai pengaruh kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha di Vamos Coffee.
4. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada bahan permasalahan atau subjek yang sama demi pengembangan ilmu pengetahuan baik secara umum maupun khusus terhadap ilmu pengetahuan yang dijadikan dasar penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA & PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Tentang Keberhasilan Usaha (Y)

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Wirausahawan yang menjalankan usaha tentu ingin usaha yang dijalankannya dapat berjalan dengan baik dan berhasil. Namun, untuk mencapai keberhasilan usaha bukanlah hal mudah dan perlu diperhatikan secara pada maksud dari keberhasilan usaha pada saat ini. Djuniardi, dkk., (2022:77) menyatakan “Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.” Sutionah, dkk., (2022:27) menyatakan “Keberhasilan dari seorang wirausaha adalah kreatif dan inovasi yang berbentuk kompetensi wirausaha sesuai dengan hakekat kewirausahaan.”

Saryanto (2018:5) menyatakan “Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau

laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.” Liswati (2018:47) menyatakan “Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.”

Andriana (2021:4), “Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.” Dengan demikian dapat disimpulkan keberhasilan usaha adalah proses pengintegrasian dari seorang konsumen untuk mengevaluasi dua atau lebih pilihan alternatif dan memilih salah satu di antaranya yang memenuhi kebutuhan konsumen.

2.1.1.2 Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Lestari, dkk., (2022:11-12), faktor keberhasilan bisnis seorang wirausahawan bukan hanya seberapa keras bekerja, tetapi seberapa pintar mengeksekusi, merencanakan, dan menjalankan strategi. Tetapi seorang wirausaha yang cerdas, SMART (Pemikir Strategis, Motivasi, Ambisius, Manajer Risiko, dan Totalitas).

1. Pemikir strategis

Wirausaha adalah perencanaan strategis, andal yang bekerja tidak hanya pada fisik tetapi juga pada otak. Oleh karena itu, hindari modal yang gegabah.

2. Motivator.

Kewirausahaan adalah motifnya. Ketika dia gagal, dia selalu tumbuh dari kegagalan (tidak pernah menyerah) dan merupakan motivasi yang dapat diandalkan untuk tim dan karyawannya.

3. Ambisius.

Seorang wirausaha juga harus memiliki ambisi yang baik. Ambisi buruk, di sisi lain, cenderung membenarkan segala cara, karena tidak realistis atau tujuan waktu yang ingin (segera) lebih cepat. Dengan ambisi yang tepat, memiliki semangat dan kemauan yang kuat untuk mewujudkannya.

4. Manajer risiko.

Wirausaha tidak hanya pengambil risiko, tetapi juga manajer risiko untuk diri mereka sendiri dan perusahaan mereka. Seorang manajer risiko berarti tidak ceroboh dan tidak terburu-buru. Manajer risiko perlu hati-hati, taktis, cerdas, dan hati-hati menilai risiko dan peluang untuk memilih risiko terbaik (paling menguntungkan) untuk organisasi.

5. Totalitas.

Wirausaha harus benar-benar mengabdikan diri pada bisnisnya dan mencintai bisnisnya dari lubuk hati karena itu selalu berusaha untuk tidak jatuh dan gagal. Hal-hal lain yang perlu dibangun adalah:

- a. Pandangan atau wawasan.
- b. Keterampilan.
- c. Keahlian.
- d. Relasi
- e. Menerima (memberi tahu) informasi.
- f. Waktu yang tepat.
- g. Kesempatan.

2.1.1.3 Pertimbangan dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha

Menurut Abidin dan Hayati (2020:35), memilih jenis dan bidang usaha yang digeluti tentunya memiliki pertimbangan tersendiri, karena melalui pertimbangan yang matanglah maka peluang keberhasilan usaha yang akan digeluti akan semakin tinggi. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih jenis usaha adalah:

1. Pilih kelompok bidang usaha yang akan dilaksanakan, misalnya pakaian/sandang, makanan dan bahan pangan, kecantikan/kosmetika dan sebagainya.
2. Tentukan posisi usaha dalam rantai distribusi, misalnya pemasok, produsen, agen, distributor, *expert*.
3. Tentukan target yang dibidik, misalnya strata dasar, langsung tumbuh, besar dan langsung kuat, jaringan kuat.
4. Tentukan fokus bisnis makan yang dipilih, misalnya produk, perdagangan atau jasa.
5. Tentukan posisi tawar untuk memenangkan persaingan, misalnya *price leadership*, *product leadership*, *low cost leadership*, *operational leadership*, *network leadership* dan *technology leadership*.

Setelah melalui pertimbangan yang matang maka calon *entrepreneur* dapat memilih jenis usaha yang akan digelutinya.

2.1.1.4 Sifat-sifat kepribadian yang mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Sumarsono (2020:58), keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi juga oleh sifat dan kepribadian seseorang. Kewirausahaan

yang berhasil pada umumnya memiliki sifat-sifat kepribadian (*entepreunerial personality*) sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri.
2. Kemampuan mengorganisasi.
3. Kreativitas.
4. Suka tantangan.

2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Andriana (2021:6-7), indikator keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Laba.

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.
2. Produktivitas dan efisiensi.

Besarnya kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.
3. Daya saing.

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan

berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi.

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Etika usaha.

Etika usaha merupakan standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi dan perilaku bisnis. Modal hanyalah pelengkap.

2.1.2 Teori Tentang Kompetensi Wirausaha (X_1)

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Wirausaha

Kompetensi wirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam usaha yang dijalankannya. Kompetensi baik dari seorang wirausaha membuat wirausahawan memiliki pengetahuan yang banyak terhadap usaha yang dijalankannya. Noerhartati dan Jatiningrum (2021:67) menyatakan “Kompetensi wirausaha ialah suatu sikap, jiwa dan kemampuan kewirausahaan dalam membentuk hal yang baru, yang merupakan kemampuan dalam menciptakan aspirasi kehidupan mandiri dengan kepribadian yang kuat, bermental wirausaha.” Yati (2022:7) menyatakan “Kompetensi kewirausahaan adalah penguatan jiwa dan semangat wirausaha untuk kepentingan pendidikan yang bersifat sosial, jadi bukan untuk kepentingan komersial.”

Hasanah, dkk., (2018:28) menyatakan “Kompetensi wirausaha merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya.” Sufyati, dkk., (2021:189-190) menyatakan “Kompetensi wirausaha didefinisikan sebagai karakteristik individu. Wirausahawan merupakan orang yang mengambil alih risiko untuk mendapatkan keuntungan dalam usaha bisnis.”

Sitinjak (2019:208) menyatakan “Kompetensi wirausaha merupakan kombinasi sumber daya dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan.” Dengan demikian dapat disimpulkan kompetensi wirausaha adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya.

2.1.2.2 Klasifikasi Kompetensi Wirausaha

Menurut Bismala dan Handayani (2022:10-29), terdapat beberapa klasifikasi kompetensi wirausaha yang telah dielaborasi dari berbagai sumber terdiri dari:

1. **Pengambilan risiko.**

Kecenderungan risiko dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk mengambil atau menghindari risiko. Dalam setiap bisnis, terdapat berbagai macam resiko, baik besar maupun kecil. Pelaku usaha tentunya harus berani memutuskan apakah akan mengambil resiko tersebut atau tidak.

2. *Customer service.*

Konsumen merupakan alasan sebuah bisnis berdiri, alasan sebuah produk dikembangkan. Dapat pula dikatakan bahwa kompetensi yang berorientasi konsumen sangat penting, yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Memuaskan konsumen, tentu menjadi tujuan dari semua bisnis. Konsumen yang puas, akan melakukan pembelian Kembali, di samping itu akan merekomendasikan pengalamannya kepada kerabat/ temannya. Maka menjaga kepuasan konsumen merupakan tugas penting bagi pelaku usaha.

3. Keterampilan, kreativitas, dan inovasi.

Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, kreativitas dan inovasi semakin penting. Semakin banyak pilihan akan produk sejenis yang dimiliki konsumen, menyebabkan konsumen menginginkan sentuhan kreatifitas dan inovasi yang tinggi pada produk dan jasa yang dibelinya. Kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk dan jasa menjadi salah satu alasan konsumen memilih produk dan jasa tersebut. UKM yang inovatif yang fokus pada manajemen kualitas dapat mengambil manfaat dari persepsi positif oleh pelaku pasar yang mengarah pada ekuitas merek yang lebih tinggi, peningkatan pangsa pasar dan kinerja keuangan.

4. Ketrampilan berpikir analitis/kritis.

Ketrampilan berpikir analitis/kritis (mewakili kemampuan untuk menganalisis situasi dan masalah dengan cara yang kritis dan logis dan untuk menerapkan solusi logis dan dapat diterapkan untuk masalah tersebut). Pemecahan masalah secara kreatif menyajikan metode dan teknik

untuk mendekati masalah atau tantangan dengan cara yang imajinatif dan inovatif.

5. Kompetensi manajemen strategi, yang terdiri dari:
 - a. Merumuskan dan menerapkan strategi, termasuk di dalamnya adalah penetapan tujuan, perencanaan dan pemantauan sistematis, jaringan.
 - b. Memindai lingkungan untuk peluang baru.
 - c. Keterampilan membuat keputusan.
 - d. Pengumpulan informasi.
6. Kompetensi manajemen, yang terdiri dari:
 - a. Penggunaan Sumber Daya yang Tepat.
 - b. Perencanaan Kegiatan Bisnis.
 - c. Administrasi Bisnis.
 - d. Kemampuan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab.
7. Kompetensi manajemen pemasaran, yang terdiri dari:
 - a. Pemasaran dan penjualan.
 - b. Kemampuan untuk Mengambil Keuntungan dari Peluang.
 - c. Penguasaan pasar.
8. Kompetensi manajemen operasional, yang terdiri dari:
 - a. Pengembangan sistem operasional.
 - b. Kemampuan manajemen mutu.
9. Kompetensi manajemen sumber daya manusia, yang terdiri dari:
 - a. Hubungan manusia.
 - b. Memotivasi orang lain.

c. Kepemimpinan.

10. Ketrampilan komunikasi.

Komunikasi sangat penting, terutama dalam bisnis. Mengkomunikasikan produk dan jasa yang dimiliki kepada calon konsumen, meyakinkan calon konsumen untuk membeli produk/jasa tersebut dan meyakinkan konsumen untuk melakukan pembelian ulang merupakan tantangan tersendiri, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat.

11. Kompetensi dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan sangat penting dalam bisnis, termasuk kemampuan dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan bisnis. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dapat mencerminkan bagaimana pelaku UKM mengelola keuangannya.

2.1.2.3 Kompetensi yang wajib dimiliki oleh Wirausaha

Menurut Aditi (2018:22-23), salah satu penyebab kegagalan berwirausaha adalah kurangnya memiliki kompetensi sesuai dengan usaha yang dikelolanya. Kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) yang harus dimiliki wirausaha antara lain:

1. Pengetahuan bidang usaha dan bentuk usaha yang akan dimasuki.
2. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha yang mencakup produksi, pemasaran, keuangan ,dan sumber daya manusia.
3. Pengetahuan tentang lingkungan usaha yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha yang meliputi baik lingkungan umum maupun lingkungan khusus.

4. Pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dan pengambilan keputusan.
5. Keterampilan berkomunikasi dan menciptakan jaringan kerjasama.

2.1.2.4 Kompetensi utama seorang Wirausaha

Menurut Mulyadi (2021:52-53), terdapat empat kompetensi utama wirausaha yang diperlukan untuk mencapai pengalaman yang seimbang agar wirausaha berhasil, yaitu:

1. *Technical competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang rancang bangun sesuai dengan bentuk usaha yang dipilih. Misalnya, kemampuan dalam bidang teknik dan desain produksi, wirausaha harus betul-betul mengetahui bagaimana barang dan jasa dapat dihasilkan dan disajikan.
2. *Marketing competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Wirausaha harus mengetahui bagaimana menemukan peluang pasar yang spesifik, misalnya pelanggan dan harga khusus yang belum dikelola pesaing.
3. *Financial competence*, yaitu memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, perhitungan laba/rugi. Wirausaha harus mengetahui bagaimana cara mendapatkan dana dan menggunakannya.
4. *Human relation competence*, yaitu kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi, dan menjalin kemitraan

antar perusahaan. Wirausaha harus mengetahui hubungan interpersonal secara sehat.

2.1.2.5 Indikator Kompetensi Wirausaha

Menurut Sitinjak (2019:208), terdapat beberapa indikator pengukuran kompetensi wirausaha, yaitu:

1. Kemampuan dalam pemasaran.

Wirausaha harus memiliki kemampuan dalam menjual produk, menetapkan harga, dan kemampuan dalam menetapkan strategi.

2. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan.

Seorang wirausaha harus ahli dalam mengelola keuangan seperti menentukan pengeluaran yang harus dikeluarkan serta menetapkan target penghasilan yang didapatkan.

3. Manajemen sumber daya manusia.

Memiliki kompetensi dalam melakukan manajemen sumber daya manusia dikarenakan sumber daya adalah penentu keberhasilan dalam usaha.

4. Operasional.

Memiliki kompetensi dalam bidang operasional bisnis yang dijalankan seperti keahlian dalam pengelolaan bisnis yang dijalankan.

2.1.3 Teori Tentang Motivasi Wirausaha (X₁)

2.1.3.1 Pengertian Motivasi Wirausaha

Sim dan Shieto (2022:8) menyatakan “Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan.”

Poltak, dkk., (2022:136) menyatakan “Motivasi berwirausaha adalah mata rantai utama untuk merangsang dimulainya wirausaha. Motivasi berwirausaha dapat mendukung wirausahawan pemula untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha dan mencapai tujuan wirausaha dalam proses wirausaha selanjutnya, yang dianggap sebagai kekuatan pendorong wirausahawan pemula.”

Inrawan, dkk., (2022:20) menyatakan “Motivasi kewirausahaan merupakan kemauan individu untuk mengatur, mengontrol dan mengubah ide-ide, organisasi secara mandiri dan cepat.”

Mansah (2022:52) menyatakan “Motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku berasal dari dalam diri seseorang mengarahkan diri untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan.”

Rahmi dan Hidayati (2019:6) menyatakan “Motivasi diri berwirausaha adalah daya penarik dan daya pendorong dari dalam diri seseorang yang didukung oleh kemampuan, keterampilan dan keberanian diri untuk bekerja secara mandiri, sehingga mampu membentuk persepsi atas kelayakan diri menjadi pribadi wirausaha.”

Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi wirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Wirausaha

Sim dan Shieto (2022:8) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wirausaha terdiri dari:

1. Faktor lingkungan.

Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.

2. Faktor sosiologis.

Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok-kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.

3. Faktor ketersediaan sumber daya.

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.

4. Faktor personal.

Seorang wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

5. *Adversity quotient*

Adversity quotient juga menjadi salah satu faktor motivasi berwirausaha. *Adversity quotient* memiliki hubungan yang positif dengan motivasi berwirausaha, yang artinya apabila *adversity quotient* tinggi maka motivasi berwirausaha juga tinggi.

Dari penjelasan di atas, faktor-faktor yang mendorong motivasi berwirausaha adalah faktor lingkungan sosial, faktor sosiologis, faktor sumber daya, faktor personal dan *adversity quotient*.

Selain itu, Mansah (2022:52) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor terjadi motivasi dalam praktek berwirausaha sebagai berikut:

1. *Need for Achievement*, motif untuk berkompetisi dengan baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi.
2. *Locus of Control*, dimana seseorang memiliki kepercayaan pada diri maupun orang lain untuk mengontrol usahanya akan mempengaruhi hasil.
3. *Independence*, dimana seorang wirausahawan tidak terikat, memiliki lebih banyak waktu, serta bertindak terbebas dari tekanan.
4. *Egoistic Passion*, diartikan sebagai suatu keinginan besar, dapat pula diartikan dengan cinta, suatu ego besar terhadap pekerjaan.

2.1.3.3 Tingkatan Motivasi Wirausaha

Menurut Wahyuni, dkk., (2022:10-11), dengan motivasi untuk berwirausaha, setidaknya terdapat enam “tingkat” motivasi berwirausaha yang masing-masing memiliki indikator kesuksesan yang berbeda-beda, yaitu:

1. Motivasi materil, mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan.
2. Motivasi rasional-intelektual, mengenali peluang dan potensial pasar, menggagas produk atau jasa untuk meresponsnya.
3. Motivasi emosional-ekosistemis, menciptakan nilai tambah serta memelihara kelestarian sumber daya lingkungan.
4. Motivasi emosional-sosial, menjalin hubungan dengan atau melayani kebutuhan sesama manusia.
5. Motivasi emosional-intrapersonal (psikop-personal), aktualisasi jati diri dan/atau potensi-potensi diri dalam wujud suatu produk atau jasa yang layak pasar.

2.1.3.4 Unsur atau Aspek Motivasi Wirausaha

Menurut Harmadji, dkk., (2022:238-239), motivasi mempunyai beberapa unsur atau aspek, yaitu:

1. Adanya keinginan untuk melakukan sesuatu.
2. Adanya kebutuhan yang mendorong melakukan kegiatan.
3. Adanya harapan.
4. Penghormatan dan penghargaan atas diri pribadi.
5. Adanya lingkungan yang kondusif.
6. Adanya kegiatan yang mendukung.

Selain itu, Anisah, dkk., (2022:47-48) merincikan terdapat ciri-ciri karakter wirausahawan yang memiliki motivasi tinggi yaitu:

1. Percaya diri.

Seorang wirausaha adalah orang yang percaya bahwa mereka mampu mencapai hasil yang mereka inginkan. Sikap percaya diri ini bukan sikap yang sombong, karena diisi oleh kesadaran mereka terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Sikap percaya diri akan mendorong seseorang untuk terus maju dengan kemampuan yang ada. Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil.

Agar memperoleh keberhasilan dalam usahanya, seorang wirausaha harus bekerja prestatif. Keberhasilan seorang dalam kehidupannya banyak ditentukan oleh usaha yang dilakukan sendiri dalam mengubah nasib. Orang ini biasanya lebih mengutamakan prestasinya baru kemudian setelah berhasil prestisnya akan naik.

3. Berani menanggung risiko.

Berani menanggung risiko berhubungan dengan sikap keinginan untuk bertanggung jawab. Para wirausahawan siap menanggung risiko atas segala tindakan yang diambilnya. Dalam bertindak, wirausahawan akan memikirkan tindakannya secara matang, sehingga risiko yang muncul akibat tindakannya dapat diperkirakan.

4. Kepemimpinan.

Seorang wirausaha merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri dan orang lain. Mereka harus selalu mencari peluang, mengumpulkan dana, dan merekrut sumber daya manusia serta membimbingnya untuk mencapai

tujuan. Dengan mengembangkan sikap, bakat, dan kemampuan akan mendorong dan memotivasi orang lain agar maju dan berhasil, serta memimpin orang lain dalam bentuk kerja sama.

5. Keorisinalan.

Sifat orisinal tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinal berarti tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

6. Berorientasi ke masa depan.

Seseorang wirausaha haruslah mempunyai visi ke depan apa yang hendak dilakukan dan apa yang akan dicapai. Sebuah usaha bukan didirikan hanya untuk sementara, tetapi untuk selamanya. Oleh sebab itu, seorang wirausaha akan menyusun perencanaan (*planning*) dan strategi yang matang agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

7. Kreativitas.

Kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk baru. Kreativitas sebagai kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah.

2.1.3.5 Indikator Motivasi Wirausaha

Menurut Rahmi dan Hidayati (2019:6), indikator motivasi diri berwirausaha, meliputi:

1. Efikasi diri.

Motivasi seseorang untuk mengevaluasi kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan.

2. Letak kendali.

Kendali individu atas pekerjaan dan kepercayaan mereka terhadap keberhasilan usaha yang dijalankan.

3. Tujuan.

Motivasi wirausaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

4. Keberhasilan diri.

Motivasi wirausaha dengan memiliki keberhasilan dirinya dalam mencapai keberhasilan usaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini mereferensi beberapa penelitian terdahulu seperti yang disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Puput Nuryatimah dan Dahmiri (2021) Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu), Vol. 10, No.3, ISSN: 2252-8636 Program Magister Manajemen Pasca Sarjana	Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan UMKM Sale Pisang Purwobakti Kabupaten Bungo	Variabel Independen X_1 = Motivasi X_2 = Kompetensi X_3 = Efikasi Diri Variabel Dependen Y = Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi, kompetensi, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

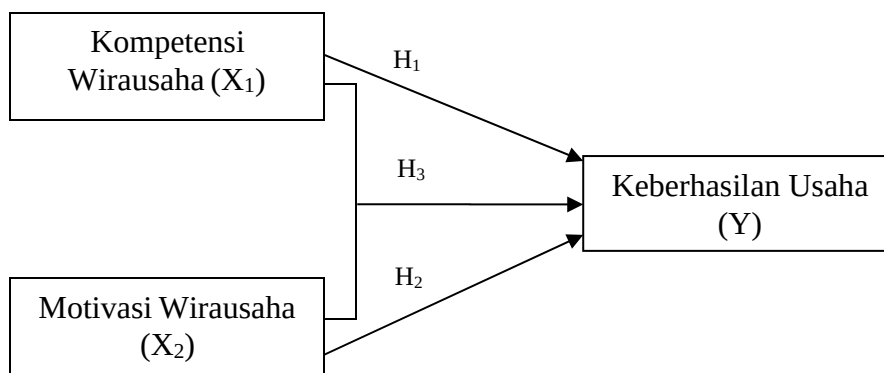
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Universitas Jambi (Sinta 4)			
2	Veronika Agustini Srimulyani dan Yustinus Budi Hermanto (2022) Journal Economies MDPI, Vol.10, No.1 (Terindeks Scopus Q2)	<i>Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia</i>	Variabel Independen X ₁ = Efikasi Diri Wirausaha X ₂ = Motivasi Wirausaha Variabel Dependen Y= Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial maupun simultan efikasi diri wirausaha dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3	Candra dan Z (2022) Mandar: Management Development and Applied Research Journal Vol.5, No.1, ISSN: 2721-1436 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta (Sinta 5) (Candra & Z, 2022)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengalaman, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM	Variabel Independen X ₁ = Karakteristik Wirausaha X ₂ = Pengalaman X ₃ = Motivasi Variabel Dependen Y= Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial tidak terdapat adanya pengaruh dari karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Namun, secara parsial terdapat adanya pengaruh dari pengalaman dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.
4	Cinthia dan Iventura Fitra Uli Tamba (2022) Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis Vol.7, No.1, ISSN 2503-1406 Jurusan Administrasi Bisnis STMB MULTISMART (Sinta 5)	Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahawan di Kota Medan	Variabel Independen X ₁ = Kompetensi Wirausaha X ₂ = Motivasi Wirausaha Variabel Dependen Y= Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial tidak terdapat adanya pengaruh dari kompetensi wirausaha dengan keberhasilan usaha. Namun, secara parsial terdapat adanya pengaruh dari motivasi wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5	Afhi Fadhlika Moelrine dan Rinaldi Syarif (2023) Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA Vol.6, No.1, ISSN:2654-4946 (Sinta 5)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur	Variabel Independen X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan X_2 = Karakteristik Kewirausahaan X_3 = Kompetensi Kewirausahaan Variabel Dependen Y = Keberhasilan Usaha	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial maupun simultan pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Sumber: Penulis, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual yang akan diselesaikan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H₁: Terdapat pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee.
- H₂: Terdapat pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee.
- H₃: Terdapat pengaruh secara simultan Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Vamos Coffee yang terletak di Taman Jemadi Indah No.A 16.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan dari bulan Maret 2023 sampai dengan Mei 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dikarenakan spesifikasi penelitian kuantitatif adalah pada struktur yang tegas dan teratur, maka tahapan dari awal hingga akhir penelitian sudah dapat diramalkan. Selain itu, Hardani, dkk., (2020:240) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan

menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.

Proses penelitian kuantitatif bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya. Hipotesis tersebut selanjutnya di uji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:46), jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data primer yang diperoleh peneliti secara langsung atau data asli yang diperoleh melalui angket kuesioner yang dibagikan kepada pelanggan di Vamos Coffee yang menjadi sampel pada penelitian ini.
2. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari Vamos Coffee yang berhubungan dengan proses kewirausahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Hardani, dkk., (2020:361) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah total jumlah pelanggan di Vamos Coffee pada bulan Januari 2023 sebanyak 1.211 pelanggan.

3.3.2 Sampel

Menurut Hardani, dkk., (2020:362) “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*”. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Jumlah Kesalahan

Kesalahan yang ditolelir dalam pengambilan sampel ini ditentukan sebesar 10%.

Dari rumus tersebut di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.211}{1 + 1.211(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.211}{1 + 1.211(0,01)}$$

$$n = \frac{1.211}{1 + 12,11}$$

$$n = \frac{1.211}{13,11}$$

$$n = 92,37(\text{dibulatkan } 92 \text{ orang})$$

Jadi jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 92 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional masing-masing variabel dapat disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Kompetensi Wirausaha (X ₁)	Kompetensi wirausaha merupakan kombinasi sumber daya dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dijalankan (Sitinjak, 2019:208)	1. Kemampaun dalam pemasaran 2. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan 3. Manajemen sumber daya manusia 4. Operasional (Sitinjak, 2019:208)	Skala <i>Likert</i>
Motivasi Wirausaha (X ₂)	Motivasi diri berwirausaha adalah daya penarik dan daya pendorong dari dalam diri seseorang yang didukung oleh	1. Efikasi Diri 2. Letak Kendali 3. Tujuan 4. Keberhasilan Diri (Rahmi dan	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
	kemampuan, keterampilan dan keberanian diri untuk bekerja secara mandiri, sehingga mampu membentuk persepsi atas kelayakan diri menjadi pribadi wirausaha (Rahmi dan Hidayati, 2019:6)	Hidayati, 2019:6)	
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. (Andriana, 2021:4).	1. Laba 2. Produktivitas dan efisiensi 3. Daya saing 4. Kompetensi (Andriana, 2021:6-7)	Skala <i>Likert</i>

Sumber: Penulis, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Angket(*Questionnaire*)

Menurut Riduwan (2019:71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Skala yang digunakan adalah skala likert mulai sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1)”.

2. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2019:77), “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.”

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Gunawan (2020:88) “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi pearson. Metode korelasi pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item skornya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Selanjutnya pengujian siginifikasi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} taraf 0,05. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.”

Menurut Gunawan (2020:93), uji validitas dapat dikatakan valid atau tidak maka ada dua cara:

1. Dengan melihat nilai signifikasi. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka item valid, jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka item tidak valid.
2. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid.

Hasil *output* menjelaskan tentang pengujian validitas suatu variabel. Seperti yang diketahui metode korelasi pearson merupakan metode pengujian validitas dengan mengkorelasikan setiap item dengan item total oleh sebab itu hasil dilihat adalah hasil dari korelasi total skor aja (Kolom Total_skor).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Gunawan (2020:103) “Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.”

Menurut Gunawan (2020:107), hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel *reliability statistics* dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: jika alpha atau r_{hitung} :

1. 0,8-1,0 = reliabilitas baik.
2. 0,6-0,799 = reliabilitas diterima.
3. Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2020:117-120) “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.”

Menurut Priyastama (2020:117-120) Uji normalitas dibagi menjadi 2 tipe pengujian yaitu:

1. Uji dengan menggunakan grafik

Uji dengan menggunakan grafik dibagi menjadi 2 yaitu:

a. Grafik *Probability-Plot*

Kriterianya adalah apabila data menyebar di sekitar garis diagonal, dan tidak ada data yang letaknya jauh dari garis diagonal tersebut maka data dikatakan normal.

b. Grafik Histogram

Kriterianya adalah apabila data menyebar hingga membentuk sebuah bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kanan, maka data dikatakan normal.

2. Uji dengan menggunakan statistik

Uji menggunakan statistik yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Gunawan (2020:114) “Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05”.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyastama (2020:122) “Uji multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen pada model regresi.”

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak.

Menurut Gunawan (2020:123) “Cara mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai (VIF) dan *tolerance* dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinier.”

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyastama (2020:125-129), uji heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas terbagi menjadi 3 pengujian yaitu:

1. Uji Glejser

Dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Bila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji *Scatterplot*

Pengujian menggunakan grafik yaitu dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Kriterianya adalah apabila penyebaran data yang tidak beraturan dengan tidak berdekatan satu sama lain dan menjauhi garis 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sulistiyowati dan Astuti (2017:127-128), secara umum analisis regresi linier berganda dapat didefinisikan sebagai metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional linear antara satu variabel respon (Y) dengan dua atau lebih variabel prediktor (X). Bentuk persamaan regresi linier berganda yang melibatkan dua variabel prediktor, tiga variabel prediktor dan k buah variabel prediktor secara berurutan dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + \dots + b_kx_k$$

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis ini adalah analisis regresi linear berganda (*double regression analysis*) untuk menguji variabel bebas kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha terhadap variabel terikat keberhasilan usaha. Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Keberhasilan Usaha)

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1 = Variabel Bebas (Kompetensi Wirausaha)

X_2 = Variabel Bebas (Motivasi Wirausaha)

E = *error of term*

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan uji hipotesis.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi, kriteria keputusannya adalah sebagai berikut berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

Menurut Gunawan (2020:171) kriteria pengujian uji t yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.6.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Menurut Gunawan (2020:172), kriteria keputusannya sebagai berikut:

1. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan signifikansi < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
2. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kusumawardhani, dkk., (2021:35), “Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk menjelaskan seberapa besar keragaman variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi R^2 didefinisikan sebagai rasio dari jumlah kuadrat regresi dibagi dengan jumlah kuadrat total.”

Menurut Sihabudin, dkk., (2021:93-94), apabila teknik analisis datanya terdiri dari dua variabel bebas, maka menggunakan *R Square*, tetapi apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square*. Dalam hal hubungan dua variabel, koefisien determinasi (r^2) mengukur tingkat ketepatan/kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linear sederhana, yaitu merupakan presentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y. pengertian tersebut dapat diperluas untuk regresi linear berganda. Dalam hal hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 , ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of correlation*) dengan simbol R^2 . Koefisien determinasi bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang memengaruhi atau independen). Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R = r^2$$

$$R^2 = \frac{(\hat{Y} - \bar{Y})}{(Y - \bar{Y})} \text{ atau}$$

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \Sigma Y + b_1 \cdot \Sigma Y X_1 + b_2 \cdot \Sigma Y X_2) - (\Sigma Y)^2}{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}$$

Keterangan:

r : nilai koefisien korelasi

a : intersep yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b : *slope* atau kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata pada untuk setiap unit perubahan pada variabel X

ΣY : jumlah pengamatan variabel Y

ΣXY : jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

ΣY^2 : jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$(\Sigma Y)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

n : jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Seperti halnya r^2 maka R^2 nilainya antara nol dan 1: $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersamasama adalah 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh X_1 dan X_2 dan tak ada variable lain yang mempengaruhi Y. Makin dekat R^2 dengan 1, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y. oleh karena itu, r^2 dan R^2 dipergunakan sebagai satu kriteria untuk mengukur cocok tidaknya suatu model regresi dalam meramalkan variable tak bebas Y (*goodness of fit criteria*).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Vamos Coffee

Kafe merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat, terutama adalah kaum muda-mudi. Dimana kafe dijadikan suatu tempat untuk bertemu rekan kerja, tempat untuk menghabiskan waktu luang dan juga berkumpulnya anggota keluarga. Salah satu kafe tersebut adalah Vamos Coffee. Vamos Coffee beralamat di Taman Jemadi Indah No.A 16. Kota Medan, Sumatea Utara. Pendiri dari kafe ini mendirikan Vamos Coffee dikarenakan mereka melihat peluang bisnis yang baik terhadap kafe, dimana ketika banyak konsumen yang lelah bekerja, ataupun bagi mahasiswa yang ingin berkumpul, pasti tujuannya adalah café dengan biaya yang terjangkau.

Vamos Coffee juga merupakan salah satu *coffee shop* yang menjual berbagai macam makanan dan minum dengan produk unggulannya adalah minuman kopi. Pada dasarnya jenis makanan maupun minuman yang ada di Vamos Coffee ini tidak jauh berbeda dengan para pesaing nya, dimana perbedaan yang paling utama adalah suasana yang ditawarkan di Vamos Coffee ini tergolong nyaman dan kekinian, dan dapat dilihat lebih sering dikunjungi oleh anak sekolah dan juga mahasiswa. Dan tidak sedikit juga Vamos Coffee dijadikan tempat untuk *meeting* para pekerja dan juga digunakan oleh mahasiswa untuk belajar Bersama. Keberhasilan usaha pada Vamos Coffee merupakan sebuah faktor yang sangat penting bagi dalam menjalankan bisnis terutama di bidang kuliner. Oleh karena itu

Vamos Coffee menyadari bahwa sangat diperlukan adanya berbagai inovasi dalam menjalankan bisnis kafe ini agar menjadi tempat pilihan masyarakat.

4.1.2 Visi, dan Misi

1. Visi

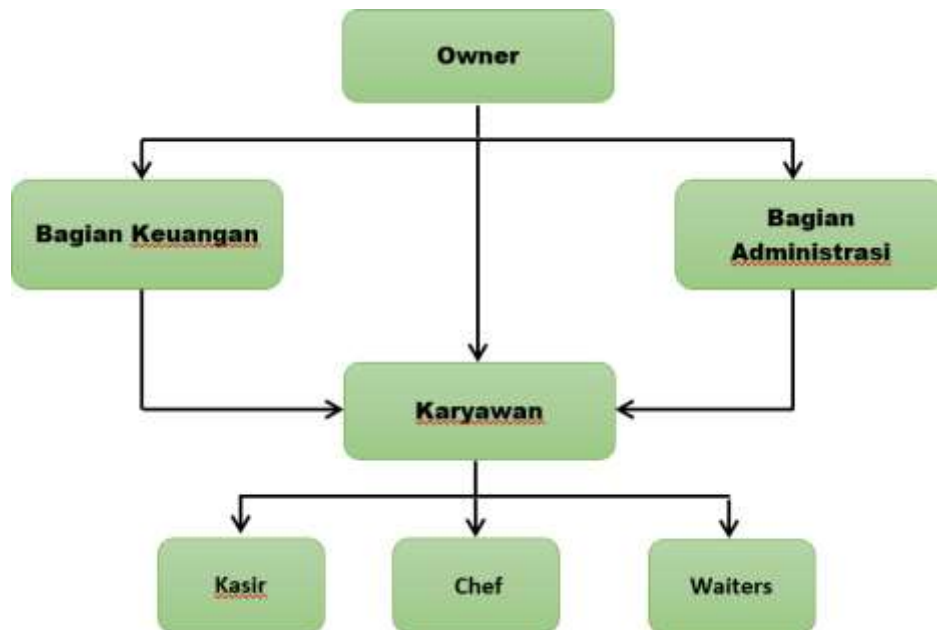
Menjadi salah satu Café yang memiliki Citra yang baik dari konsumen dan mampu menjadi kafe terfavorit di kota Medan di Tahun 2030

2. Misi

- a. Menjangkau konsumen dari berbagai wilayah kota Medan
- b. Selalu berinovasi terhadap produk yang ada
- c. Meningkatkan 3S (Sapa, Senyum, Sopan) kepada Konsumen
- d. Melayani sepenuh hati

4.1.3 Struktur Organisasi Vamos Coffee

Struktur organisasi merupakan susunan dari setiap tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada setiap orang yang menjadi pilihan utama. Adapun bentuk struktur organisasi dari Vamos Coffee dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini,



Sumber : Vamos Coffee, 2023

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Vamos Coffee

Adapun yang menjadi deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut di atas adalah :

1. *Owner*

Sebagai Pemilik dan juga menerapkan strategi apa yang dilakukan untuk kelangsungan Vamos Coffee

2. Bagian Keuangan

a. Bertanggung jawab terhadap keuangan yang meliputi, pembelian bahan baku untuk makanan.

b. Bertanggung jawab dalam memberikan gaji kepada karyawan

3. Bagian Administrasi

a. Membuat laporan mengenai karyawan dan juga pengeluaran dari Vamos Coffee

- b. Melakukan pengawasan dan juga penilaian terhadap kinerja dari karyawan
- c. Menerima berbagai masukan, saran dan juga keluhan baik dari karyawan maupun dari konsumen secara langsung

4. Karyawan

a. Kasir

- 1) Menerima pembayaran dari konsumen, baik melalui *waiters* ataupun konsumen itu sendiri
- 2) Memberikan informasi seperti diskon kepada konsumen yang mempunyai member di Vamos Coffee

b. Chef

Memasak makanan dan membuat minuman yang dipesan oleh konsumen

c. Waiters

- 1) Menyambut konsumen yang datang berkunjung
- 2) Melayani konsumen dalam memesan makanan
- 3) Sebagai perantara konsumen ke *Chef* dan juga ke Kasir

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data dari kuesioner, diantaranya adalah jenis kelamin, usia dan Frekuensi Berkunjung. Adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 92 responden di Vamos Coffee.

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin terdapat pada Tabel 4.1. di bawah ini

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	62	67%
2	Perempuan	30	33%
Jumlah		92	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah konsumen yang melakukan pembelian di Vamos Coffee berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 62 konsumen dengan persentase 67% dan jumlah konsumen perempuan sebesar 30 dengan persentase 33%. Jumlah konsumen didominasi oleh laki-laki sebesar 62 responden. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih menyukai tempat berkumpul dengan orang terdekat dan juga lebih menyukai tempat yang menyediakan kopi yang enak

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan Usia terdapat pada Tabel 4.2. di bawah ini

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21-30 Tahun	68	74%
2	31-40 Tahun	15	16%
3	41- 50 Tahun	6	7%
4	>50Tahun	3	3%
Jumlah		92	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang melakukan lebih banyak berdasarkan usia adalah 21-30 tahun, yaitu sebanyak 68 orang dengan

tingkat persentase sebesar 74%. Hal ini terlihat bahwa di usia tersebut kebanyakan didominasi anak muda dimana mereka belajar bersama, berkumpul dengan seumuran dengan mereka.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Deskripsi responden berdasarkan frekuensi berkunjung terdapat pada Tabel

4.3. di bawah ini

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

No	Intensitas Pembelian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sekali sebulan	7	8%
2	Dua Kali Sebulan	20	21%
3	Lebih dari dua kali sebulan	65	71%
Jumlah		92	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang berdasarkan intensitas pembelian terdiri dari pembelian sekali sebulan, dua kali sebulan, dan lebih dari dua kali sebulan. Dalam penelitian ini, konsumen melakukan pembelian lebih banyak pada kategori lebih dari dua kali sebulan di Vamos Coffee sebesar 65 orang dengan persentase sebesar 71%.

4.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk jumlah responden

dalam uji validitas diambil sebanyak 30 responden yang berasal dari populasi. Jumlah responden sebanyak $30-2 = 28$ responden dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0.361 dengan ketentuan jika r_{hitung} pada tiap butir pernyataan lebih besar daripada r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel Kompetensi Wirausaha (X_1) dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini,

Tabel 4.4
Uji Validitas Kompetensi Wirausaha (X_1)

Pernyataan	<i>Corrected Item- Total Correlation (r_{hitung})</i>	r_{tabel}	Keterangan
Vamos Coffee memiliki cara yang baik dalam memperkenalkan produk nya kepada konsumen.	0,653	0,361	Valid
Vamos Coffee menawarkan produk yang sesuai dengan apa yang ditampilkan pada saat promosi nya	0,875	0,361	Valid
Pelayan dari Vamos Coffee sangat cekatan dalam menghitung pembayaran produk yang dikonsumsi konsumen	0,865	0,361	Valid
Pelayanan kasir sangat cepat ketika konsumen melakukan pembayaran.	0,740	0,361	Valid
Semua pelayan di Vamos Coffee sangat ramah kepada konsumen	0,795	0,361	Valid
Semua pelayan di Vamos Coffee memberikan pelayanan yang cepat tanggap terhadap pesanan konsumen	0,793	0,361	Valid
Pesanan yang di pesna oleh konsumen sangat cepat diantar secara langsung kepada konsumen	0,860	0,361	Valid
System pemesanan di Vamos Coffee sangat cepat	0,754	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji validitas untuk setiap pernyataan variabel Kompetensi Wirasusaha (X_1) dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dalam hal ini adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Kompetensi Wirasusaha (X_1) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk variabel Motivasi Wirausaha (X_2) dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Motivasi Wirausaha (X_2)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Pelayan selalu semangat dalam memberikan pelayanan kepada konsumen	0,572	0,361	Valid
Pelayan di Vamos Coffee selalu menanggapi pesanan konsumen dengan sangat mudah	0,740	0,361	Valid
Pelayana di Vamos Coffee sangat kreatif ketika memberikan pelayanan kepada konsumen	0,654	0,361	Valid
Semua pelayan di Vamos Coffee sangat percaya diri ketika bekerja	0,588	0,361	Valid
Semua pelayan mempunyai antusias tinggi dalam mencapai prestasi usaha.	0,481	0,361	Valid
Vamos Coffee selalu dipenuhi dengan banyak konsumen	0,675	0,361	Valid
Vamos Coffee selalu semangat dalam menyajikan menu-menu makanan yang enak bagi pelanggan	0,632	0,361	Valid
Vamos Coffee selalu semangat dalam melayani pelanggan dan berhasil memberikan yang terbaik untuk pelanggan.	0,423	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk setiap pernyataan variabel Motivasi Wirausaha (X_2) dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dalam hal ini adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Motivasi Wirausaha (X_2) dinyatakan valid

Hasil uji validitas untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Banyak nya konsumen akan memberikan keuntungan bagi Vamos Coffee	0,550	0,361	Valid
Vamos Coffee mampu menghasilkan laba yang besar setiap bulannya.	0,623	0,361	Valid
Produktivitas dan efisiensi penyajian menu kepada pelanggan tergolong sangat cepat.	0,625	0,361	Valid
Vamos Coffee mampu melakukan efisiensi terhadap setiap pesanan yang dilakukan pelanggan sehingga membuat pelanggan lebih nyaman.	0,713	0,361	Valid
Produk-produk yang dijual Vamos Coffee memiliki daya saing dibandingkan menu kompetitor sehingga membuat pelanggan tetap loyal untuk berbisnis dengan kafe.	0,726	0,361	Valid
Pelanggan lebih menyukai produk-produk Vamos Coffee dibandingkan produk pesaing	0,489	0,361	Valid
Vamos Coffee memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola produk-produk yang diperjualbelikan dibandingkan kompetitornya.	0,733	0,361	Valid
Vamos Coffee memiliki etika usaha yang baik.	0,499	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas untuk setiap pernyataan variabel Keberhasilan Usaha (Y) dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dalam hal ini adalah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel Keberhasilan Usaha (Y) dinyatakan valid

4.2.2.2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah nilai dari hasil pengolahan data *Cronbach's Alpha*.

Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*.

Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

1. *Cronbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

Hasil uji reliabilitas variabel Kompetensi Wirausaha (X_1), Motivasi Wirausaha (X_2) dan juga Keberhasilan Usaha (Y) dapat dilihat pada beberapa tabel di bawah ini,

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Harga (X_1),

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.914	8

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa uji realibilitas untuk variabel harga dinyatakan reliabel atau reliabilitas baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,914 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 *item*.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Wirausaha (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.732	8

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa uji realibilitas untuk variabel motivasi wirausaha dinyatakan reliabel atau reliabilitas baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 *item*.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.770	6

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa uji realibilitas untuk variabel keberhasilan usaha dinyatakan reliabel atau reliabilitas baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,770 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 *item*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

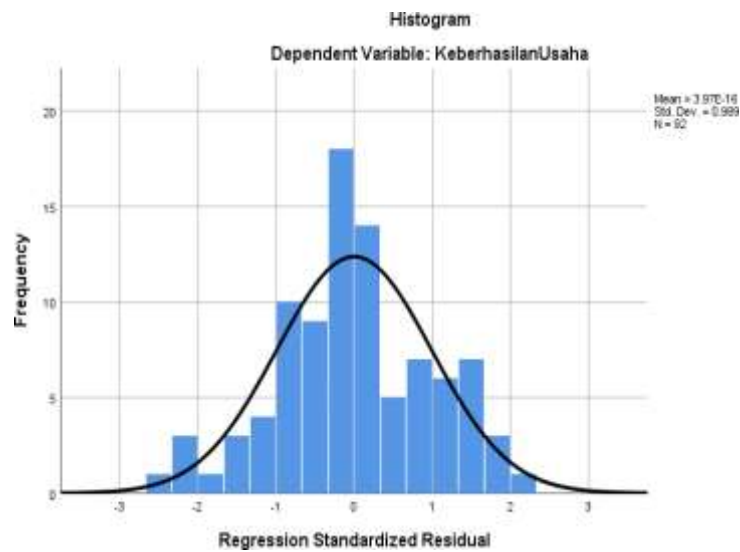
4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Metode yang handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

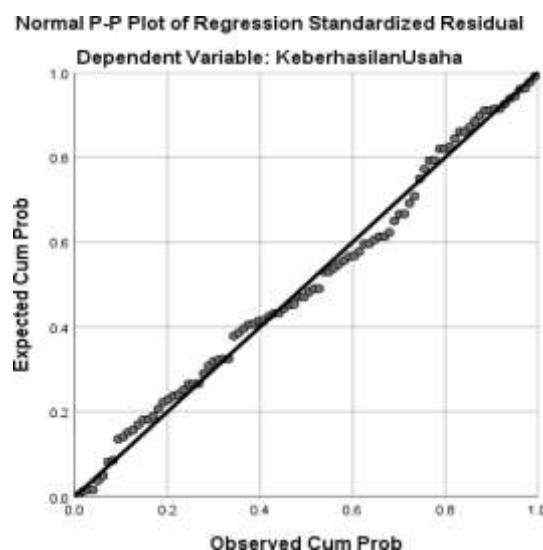
Pada gambar 4.2 dan Gambar 4.3 dapat ditampilkan uji normalitas berdasarkan grafik histogram dan *P-P Plot*;



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Gambar 4.2 menjelaskan bahwa histogram terlihat bahwa garis dan histogramnya melintang dari kiri ke kanan. Gambar ini menunjukkan bahwa data yang telah diolah sudah terdistribusi secara normal.



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 4.3
Grafik P-Plot

Hasil grafik normal *P-Plot* terlihat pada gambar 4.2 di atas bahwa data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.1195652
	Std. Deviation	1.71752487
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.039
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih besar dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Kompetensi Wirausaha	0,995	1,005
Motivasi Wirausaha	0,995	1,005

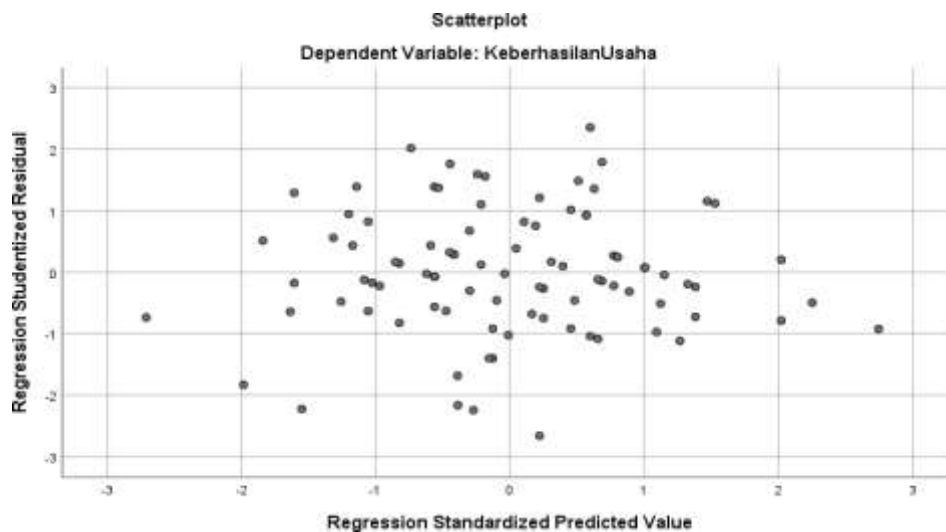
Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.11 dapat diketahui nilai *Tolerance* yang diperoleh dari variabel Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha adalah 0,995 yang lebih dari 10 dan nilai VIF yang diperoleh adalah 1.005 yang kurang dari 10. sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Sumber : Data Diolah, 2023

Gambar 4.4
Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regeression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti

tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kompetensi Wirausaha, Motivasi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee. Analisis ini bantuan perangkat lunak SPSS dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan Usaha (*dependent variabel*)
- X₁ = Kompetensi Wirausaha (*independent variabel*)
- X₂ = Motivasi Wirausaha (*independent variabel*)
- a = konstanta
- b_{1,2} = koefisien untuk variabel X₁ dan X₂
- e = persentase kesalahan (5%)

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.12. dibawah ini

Tabel 4.12
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Standar Error	t	Signifikan	Tolerance	VIF
Constant	13.459	2.389	5.633	0,000		
Kompetensi Wirausaha	0.349	0.064	5.497	0,000	0,995	1,005
Motivasi Wirausaha	0.299	0.057	5.223	0,000	0,995	1,005

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 13,459 + 0,349\text{Kompetensi Wirausaha} + 0,299\text{Motivasi Wirausaha} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 13,459 dapat diartikan jika variabel bebas dalam model diasumsikan sama dengan nol, secara rata-rata variabel diluar model tetap akan meningkatkan Keberhasilan Usaha tetap sebesar 13,459 satu-satuan atau dengan kata lain jika variabel Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha tidak ditingkatkan, maka Keberhasilan Usaha masih sebesar 13,459 satuan.
2. Nilai besaran koefisien regresi b_1 sebesar 0,349 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika Kompetensi Wirausaha (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,349 satuan.
3. Nilai besaran koefisien regresi b_2 sebesar 0,299 pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel Motivasi Wirausaha (X_2) sebesar 0,299 yang menunjukkan bahwa ketika Motivasi Wirausaha mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha sebesar 0,299 satuan.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Uji t digunakan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 4.13
Uji t (Uji Secara Parsial)

Variabel	t	Signifikan
Kompetensi Wirausaha	5,497	0,000
Motivasi Wirausaha	5,223	0,000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikansinya untuk variabel Kompetensi Wirausaha (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari *alpha* 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 5,497 > t_{table} 1,986$ ($n-2=92-2=90$). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel Kompetensi Wirausaha. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee
2. Nilai signifikansinya untuk variabel Motivasi Wirausaha (0,000) lebih kecil dibandingkan dengan dari *alpha* 5% (0,05) atau $t_{hitung} = 5,223 > t_{tabel} 1,986$. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel Motivasi Wirausaha. Dengan demikian, secara parsial bahwa variabel Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee

4.2.5.2 Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Hasil pengujian uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini

Tabel 4.14
Uji F (Uji Secara Simultan)

Variabel	F	Signifikan
Kompetensi Wirausaha	30,848	0,000
Motivasi Wirausaha		

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.14 diketahui nilai F_{hitung} sebesar 30,848 dan diketahui nilai signifikansi 0,000. Dimana disyaratkan nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau 0,05 atau nilai $F_{hitung} = 30,848 > F_{tabel} 3,10$ ($df_1 = k-1=3-1=2$) sedangkan ($df_2 = n-k$ ($92-2=90$)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.15
Uji Koefisien Determinasi

Nilai R	Nilai <i>R Square</i>	Nilai <i>Adjusted R Square</i>
0,640	0,409	0,396

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0,409. Hal ini menunjukkan bahwa 40,9% Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha, sedangkan sisanya yaitu 59,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Kualitas pelayanan, promosi, kualitas produk, kepuasan pelanggan dan sebagainya.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Kompetensi Wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel Kompetensi Wirausaha adalah 5,497 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Kompetensi wirausaha merupakan salah satu bentuk yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, tidak terkecuali di Vamos Coffee. Di bab sebelumnya diketahui bahwa berdasarkan hasil survei, kompetensi yang dimiliki oleh Vamos Coffe masih belum dapat dikatakan baik, dikarenakan masih terjadi berbagai permasalahan yang berakibat pada rendahnya tingkat keberhasilan usaha dari Vamos Coffee tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2019), dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetesi Wirausaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha” yang membuktikan bahwa Kompetensi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha, dimana kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu (*personality*) yang langsung berpengaruh pada kinerja bisnis. Dimana kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang selalu ingin dicapainya yaitu adalah keberhasilan usaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi wirausaha, maka keberhasilan usaha akan meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi wirausaha, maka keberhasilan usaha akan semakin menurun.

4.3.2 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi Wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel Motivasi Wirausaha adalah 5,223 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Motivasi Wirausaha yang ada di Vamos Coffee memberikan pengaruh secara langsung terhadap keberhasilan usaha, dimana dapat dilihat kurang nya pihak manajemen kafe masih kurang memiliki motivasi untuk mempelajari strategi-strategi baru dalam menunjang bisnis mereka. Hal ini terbukti dengan kurang meningkatkan keberhasilan usaha dari kafe tersebut, dan hanya mempertahankan strategi yang ada saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laurenz (2020), dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha *Startup* Makanan di Surabaya” yang membuktikan bahwa Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil menunjukkan t_{hitung} sebesar $2,451 > t_{tabel}$ 1,985. Loyalitas pelanggan dalam penelitian ini merupakan variable yang paling difokuskan oleh apotek tersebut untuk meningkatkan volume penjualan nya. Faktor dari tingginya laba yang dihasilkan dalam usaha dapat memicu motivasi pemilik startup agar dapat mencapai keberhasilan dalam berbisnis di bidang makanan di Surabaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Wirausaha memberikan pengaruh terhadap Keberhasilan usaha, dimana semakin tinggi motivasi wirausaha, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang diperoleh dalam suatu bisnis.

4.3.3 Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Variabel Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vomes Coffee. Hal ini terbukti dari nilai F_{hitung} untuk variabel Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha adalah 30,848 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,10. Dan untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Tingkat Penjualan (Y) dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Wirausaha (X_1) dan Motivasi Wirausaha (X_2) dengan tingkat persentase 40,9% dan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari variabel penelitian ini

Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha merupakan bagian yang dapat memberikan pengaruh nyata terhadap keberhasilan suatu usaha. Seorang wirausaha yang memiliki kompetensi dengan berbagai hal yang dapat memajukan suatu usaha, akan memberikan dampak yang positif. Dan juga tingginya motivasi akan menjalankan usaha dengan berbagai inovasi yang akan diterapkan akan memberikan keberhasilan dari usaha tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi wirausaha dan motivasi wirausaha merupakan dua hal yang sejalan yang dapat meningkatkan tingkat penjualan di dalam suatu organisasi atau pun perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti merangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari analisis linear berganda yaitu jika Kompetensi Wirausaha (X_1) dan Motivasi Wirausaha (X_2) tidak bernilai, maka Keberhasilan Usaha (Y) adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan kualitas Kompetensi Wirausaha (X_1) sebesar satu satuan, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar b_1 . Setiap peningkatan Motivasi Wirausaha (X_2) amak keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar b_2
2. Hasil Uji t menunjukkan untuk variabel Kompetensi Wirausaha (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee
3. Hasil Uji t menunjukkan untuk variabel Motivasi Wirausaha (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee.
4. Hasil Uji F menunjukkan untuk variabel Kompetensi Wirausaha (X_1) dan Motivasi Wirausaha (X_2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee.
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square didapatkan bahwa Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha dapat menjelaskan keterkaitan terhadap Keberhasilan Usaha di Vamos Coffee

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, secara umum dapat dikatakan bahwa:

1. Berdasarkan Kompetensi Wirausaha di Vamos Coffee :
 - a. Sistem pelayanan yang diberikan oleh Vamos Coffee ke konsumen harus dipertahankan ataupun ditingkatkan lebih lagi seperti menghitung tagihan yang cepat kepada konsumen konsumen tidak terlalu lama menunggu pesanan yang akan datang
 - b. Vamos Coffe perlu meningkatkan kembali cara yang baik dalam memasarkan produk nya kepada konsumen agar konsumen lebih mengetahui pasti makanan dan minuman apa saja yang tersedia serta fasilitas yang disediakan seperti menggunakan media social ataupun memberikan diskon kepada konsumen.
2. Berdasarkan Motivasi Wirausaha :
 - a. Vamos Coffee harus meningkatkan Kembali system pelayanan dari kepada konsumen yang lebih kreatif yang membuat konsumen tersebut merasa terhibur.
 - b. Pelayanan di Vamos Coffee harus mampu melayani konsumen walaupun dengan banyak nya konsumen datang. Apabila memang tidak mampu handle, ada baik nya menambah jumlah karyawan

5.3 Saran Akademis

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

a. Menambah variabel penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha selain Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha seperti Kualitas pelayanan, promosi, kualitas produk, dan sebagainya.

b. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya mengambil sampel dihari akhir minggu saja karena keterbatasan waktu dan jarak tempat tinggal peneliti. Ada baiknya sampel diambil setiap hari selama tujuh hari.

c. Menambah Jumlah Responden.

Sehubungan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 92 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismailiyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januariy, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D.E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.

- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.

- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.

- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikit Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI VAMOS COFFEE

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawaban kuesioner ini hanya untuk tujuan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.
3. Jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiaanya.
4. Ketentuan bobot nilai jawaban responden sebagai berikut:

Tabel Bobot Kuesioner Menurut Skala Likert

Bobot	Pilihan	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis Kelamin

- ☐ Pria
- ☐ Wanita

2. Usia

- ☐ 21-30 Tahun
- ☐ 31-40 Tahun
- ☐ 41-50 Tahun
- ☐ >50 Tahun

3. Frekuensi Berkunjung

- Y Sekali Sebulan
- Y Dua Kali Sebulan
- Y Lebih Dari Dua Kali Sebulan

No.	Pertanyaan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
Kompetensi Wirausaha (X ₁)						
Indikator: Kemampuan Dalam Pemasaran						
1	Vamos Coffee memiliki cara yang baik dalam memperkenalkan produk nya kepada konsumen					
2	Vamos Coffee menawarkan produk yang sesuai dengan apa yang ditampilkan pada saat promosi nya					
Indikator: Kemampuan Dalam Pengelolaan Keuangan						
3	Pelayan dari Vamos Coffee sangat cekatan dalam menghitung pembayaran produk yang dikonsumsi konsumen					
4	Pelayanan kasir sangat cepat ketika konsumen melakukan pembayaran					
Indikator: Manajemen Sumber Daya Manusia						
5	Semua pelayan di Vamos Coffee sangat ramah kepada konsumen					
6	Semua pelayan di Vamos Coffee memberikan pelayanan yang cepat tanggap terhadap pesanan konsumen					
Indikator: Operasional						
7	Pesanan yang di pesna oleh konsumen sangat cepat diantar secara langsung kepada konsumen					
8	System pemesanan di Vamos Coffee sangat cepat					

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Motivasi Wirausaha (X ₂)						
Indikator: Efikasi Diri						
1	Pelayan selalu semangat dalam memberikan pelayanan kepada konsumen					
2	Pelayan di Vamos Coffee selalu menanggapi pesanan konsumen dengan sangat baik.					
Indikator: Letak Kendali						
3	Pelayanan di Vamos Coffee sangat kreatif ketika memberikan pelayanan kepada konsumen					
4	Semua pelayan di Vamos Coffee sangat percaya diri ketika bekerja					
Indikator: Tujuan						
5	Semua pelayan mempunyai antusias tinggi dalam mencapai prestasi usaha.					
6	Vamos Coffee selalu dipenuhi dengan banyak konsumen					
Indikator: Keberhasilan Diri						
7	Vamos Coffee selalu semangat dalam menyajikan menu-menu makanan yang enak bagi pelanggan.					
8	Vamos Coffee selalu semangat dalam melayani pelanggan dan berhasil memberikan yang terbaik untuk pelanggan.					

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Keberhasilan Usaha (Y)						
Indikator: Laba						
1	Banyak nya konsumen akan memberikan keuntungan bagi Vamos Coffee					

2	Vamos Coffee mampu menghasilkan laba yang besar setiap bulannya.					
Indikator: Produktivitas dan Efisiensi						
3	Produktivitas dan efisiensi penyajian menu kepada pelanggan tergolong sangat cepat.					
4	Vamos Coffee mampu melakukan efisiensi terhadap setiap pesanan yang dilakukan pelanggan sehingga membuat pelanggan lebih nyaman.					
Indikator: Daya Saing						
5	Produk-produk yang dijual Vamos Coffee memiliki daya saing dibandingkan menu kompetitor sehingga membuat pelanggan tetap loyal untuk berbisnis dengan kafe.					
6	Pelanggan lebih menyukai produk-produk Vamos Coffee dibandingkan produk pesaing					
Indikator: Kompetensi						
7	Vamos Coffee memiliki kompetensi yang baik dalam mengelola produk-produk yang diperjualbelikan dibandingkan kompetitornya.					
8	Vamos Coffee memiliki etika usaha yang baik.					

Lampiran 2 : Tabulasi Uji Validitas dan Realibilitas X1, X2, dan Y

No	Kompetensi Wirausaha (X1)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	5	3	5	4	5	4	36
2	5	2	1	1	1	2	1	5	18
3	4	4	2	4	3	4	5	4	30
4	3	2	4	3	4	3	4	4	27
5	5	4	4	4	3	5	4	3	32
6	5	5	5	4	5	4	3	5	36
7	5	1	2	1	1	2	1	1	14
8	4	4	5	3	2	4	4	4	30
9	5	5	5	3	5	4	5	4	36
10	4	5	3	4	5	3	5	3	32
11	4	5	4	3	4	4	4	4	32
12	5	2	2	5	2	5	3	4	28
13	1	2	1	1	2	1	1	2	11
14	4	3	5	4	4	4	4	5	33
15	4	5	5	4	4	4	5	4	35
16	5	5	5	5	5	5	4	4	38
17	3	3	3	3	5	1	2	4	24
18	1	1	2	1	1	2	1	1	10
19	3	4	4	3	4	4	2	4	28
20	5	4	5	3	3	3	4	4	31
21	5	5	5	5	5	4	4	4	37
22	1	2	1	1	1	2	1	1	10
23	3	3	3	3	3	3	3	4	25
24	5	5	3	5	3	3	5	3	32
25	5	4	4	4	5	3	3	3	31
26	5	2	1	1	1	2	1	1	14
27	3	5	4	4	3	3	5	3	30
28	4	4	3	4	3	4	3	3	28
29	1	2	1	5	1	2	2	1	15
30	5	4	4	4	2	4	5	4	32

No	Motivasi Wirausaha (X2)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	3	2	3	5	5	3	4	3	28
2	5	3	5	5	5	5	3	5	36
3	2	3	3	3	3	5	5	5	29
4	3	3	5	4	5	4	3	3	30
5	3	4	5	4	4	5	4	5	34
6	5	4	3	3	4	4	4	3	30
7	5	5	4	4	4	4	4	4	34
8	3	3	4	3	5	5	3	3	29
9	3	5	5	5	5	5	5	3	36
10	4	5	5	4	5	5	5	5	38
11	4	3	3	3	4	3	3	3	26
12	4	4	4	3	5	4	4	3	31
13	4	5	5	4	4	3	4	4	33
14	5	3	4	5	5	4	3	3	32
15	4	4	4	3	5	3	3	4	30
16	5	3	3	4	5	3	5	5	33
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	3	3	5	5	5	5	3	34
19	3	3	3	3	5	2	4	5	28
20	5	4	4	5	5	5	5	5	38
21	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22	4	4	3	3	5	5	5	3	32
23	5	5	5	5	5	4	4	3	36
24	4	4	5	5	5	5	4	4	36
25	5	5	3	3	5	5	5	4	35
26	4	4	5	5	5	5	4	2	34
27	4	3	3	3	3	3	3	4	26
28	4	5	5	4	5	5	5	5	38
29	5	5	4	5	5	5	5	4	38
30	5	5	5	4	5	5	5	5	39

No	Keberhasilan Usaha (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	4	4	4	4	5	4	5	35
2	5	3	4	3	5	5	4	3	32
3	5	3	3	3	3	3	3	5	28
4	4	3	4	4	3	3	3	4	28
5	4	4	5	5	5	5	4	5	37
6	4	4	3	3	3	3	3	4	27
7	3	3	5	3	4	4	3	4	29
8	4	3	5	4	4	5	3	4	32
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	5	3	4	5	4	5	35
11	3	4	4	4	4	5	3	4	31
12	5	4	5	5	5	4	5	5	38
13	5	4	5	5	4	5	5	5	38
14	5	5	5	5	5	3	5	5	38
15	3	4	5	5	5	4	5	5	36
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	5	5	5	5	5	5	4	39
18	3	3	5	5	3	5	3	5	32
19	4	3	5	5	5	3	4	3	32
20	5	5	5	5	5	5	5	4	39
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	2	3	5	4	5	5	3	4	31
23	5	5	4	4	5	3	5	4	35
24	5	5	4	3	5	4	5	3	34
25	5	5	4	4	5	5	5	4	37
26	4	5	3	5	5	5	3	3	33
27	4	4	3	3	3	3	5	3	28
28	5	2	5	4	5	5	5	4	35
29	5	4	5	5	5	4	5	5	38
30	5	5	5	5	5	5	4	5	39

Lampiran 3 : Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Realibilitas Kompetensi Wirausaha

Hasil Uji Validitas Kompetensi Wirausaha

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.476**	.479**	.334	.363*	.560**	.454*	.506**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.008	.007	.071	.049	.001	.012	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.476**	1	.738**	.617**	.738**	.605**	.801**	.539**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.008		.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.479**	.738**	1	.491**	.742**	.654**	.703**	.647**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000		.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.334	.617**	.491**	1	.514**	.646**	.686**	.422*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.006		.004	.000	.000	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.363*	.738**	.742**	.514**	1	.431*	.584**	.604**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000	.004		.017	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.560**	.605**	.654**	.646**	.431*	1	.658**	.558**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.017		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.454*	.801**	.703**	.686**	.584**	.658**	1	.541**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.001	.000		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.506**	.539**	.647**	.422*	.604**	.558**	.541**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.000	.020	.000	.001	.002		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total Pearson	.653**	.875**	.865**	.740**	.795**	.793**	.860**	.754**	1
Correlation									
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas Kompetensi Wirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	8

Lampiran 4: Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Realibilitas Motivasi Wirausaha

Hasil Uji Validitas Motivasi Wirausaha

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.390*	.067	.317	.298	.151	.196	.097	.527**
	Sig. (2-tailed)		.033	.726	.088	.110	.426	.299	.608	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.390*	1	.550**	.133	.168	.418*	.517**	.233	.740**
	Sig. (2-tailed)	.033		.002	.485	.374	.021	.003	.214	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.067	.550**	1	.500**	.320	.430*	.019	.173	.654**
	Sig. (2-tailed)	.726	.002		.005	.084	.018	.919	.360	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.317	.133	.500**	1	.429*	.341	.191	-.040	.588**
	Sig. (2-tailed)	.088	.485	.005		.018	.065	.311	.833	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.298	.168	.320	.429*	1	.234	.201	-.098	.481**
	Sig. (2-tailed)	.110	.374	.084	.018		.214	.286	.606	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.151	.418*	.430*	.341	.234	1	.477**	.104	.675*
	Sig. (2-tailed)	.426	.021	.018	.065	.214		.008	.586	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.196	.517**	.019	.191	.201	.477**	1	.381*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.299	.003	.919	.311	.286	.008		.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.097	.233	.173	-.040	-.098	.104	.381*	1	.423*
	Sig. (2-tailed)	.608	.214	.360	.833	.606	.586	.038		.020

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.527**	.740**	.654**	.588**	.481**	.675**	.632**	.423*	1
Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001	.007	.000	.000	.020	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas Motivasi Wirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

Lampiran 5 : Hasil Pengolahan Uji Validitas dan Realibilitas Keberhasilan Usaha

Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.435*	.000	.088	.281	.028	.619**	.183	.550**
	Sig. (2-tailed)		.016	1.000	.645	.133	.881	.000	.333	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.435*	1	-.027	.362*	.426*	.120	.516**	.140	.623**
	Sig. (2-tailed)	.016		.889	.049	.019	.528	.004	.462	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.000	-.027	1	.570**	.486**	.416*	.319	.472**	.625**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.889		.001	.006	.022	.086	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.088	.362*	.570**	1	.497**	.297	.348	.422*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.645	.049	.001		.005	.111	.060	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.281	.426*	.486**	.497**	1	.359	.561**	-.012	.726**
	Sig. (2-tailed)	.133	.019	.006	.005		.052	.001	.950	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.028	.120	.416*	.297	.359	1	.037	.200	.489**
	Sig. (2-tailed)	.881	.528	.022	.111	.052		.848	.289	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.619**	.516**	.319	.348	.561**	.037	1	.166	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.086	.060	.001	.848		.381	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.183	.140	.472**	.422*	-.012	.200	.166	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.333	.462	.008	.020	.950	.289	.381		.005

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.550**	.623**	.625**	.713**	.726**	.489**	.733**	.499**	1
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.005	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas Keberhasilan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	8

Lampiran 6 : Tabulasi Angket Responden Kompetensi Wirausaha (X₁)

No	Kompetensi Wirausaha (X ₁)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	4	4	5	5	4	5	5	37
2	1	3	4	3	5	4	4	5	29
3	4	5	3	4	3	4	3	5	31
4	4	3	5	4	5	2	4	5	32
5	4	4	5	5	1	3	1	5	28
6	4	4	5	3	4	3	3	4	30
7	3	4	5	4	5	5	5	5	36
8	5	5	5	2	4	5	5	4	35
9	4	4	5	4	5	5	5	4	36
10	4	4	5	5	3	5	5	4	35
11	4	4	5	2	5	4	3	4	31
12	5	4	5	5	4	5	4	5	37
13	2	2	4	3	2	2	3	3	21
14	4	4	3	3	4	2	4	4	28
15	2	5	3	4	2	3	3	5	27
16	2	3	4	4	3	4	2	3	25
17	2	3	3	4	3	4	3	3	25
18	3	4	3	4	2	3	3	3	25
19	4	3	4	3	3	2	2	2	23
20	3	4	3	4	3	3	2	2	24
21	3	3	3	4	4	2	2	2	23
22	3	3	4	4	3	2	2	2	23
23	4	3	4	3	3	3	4	4	28
24	4	3	5	3	5	3	4	4	31
25	5	2	5	3	5	3	4	4	31
26	1	4	5	4	5	3	3	5	30
27	3	4	4	3	4	2	2	5	27
28	3	4	3	4	3	3	4	4	28
29	3	3	4	3	4	3	5	3	28
30	5	3	4	3	4	3	5	3	30
31	5	5	4	3	5	3	5	4	34
32	4	5	5	4	5	4	1	2	30
33	3	4	5	4	5	3	3	4	31
34	3	3	4	5	5	5	3	5	33
35	4	3	4	5	4	5	4	5	34
36	3	4	4	4	4	5	2	3	29
37	4	3	4	3	4	4	3	4	29
38	3	4	2	3	3	4	3	4	26

39	3	3	2	4	3	4	4	5	28
40	3	4	4	3	5	4	4	4	31
41	4	5	1	3	5	5	5	4	32
42	4	3	4	1	3	1	5	4	25
43	3	3	4	3	1	1	5	3	23
44	5	3	5	3	3	3	5	3	30
45	4	4	4	3	3	5	5	3	31
46	5	3	3	3	3	4	5	3	29
47	4	5	4	3	3	4	5	3	31
48	3	3	4	3	1	5	3	3	25
49	3	4	5	4	3	5	3	5	32
50	4	3	5	4	3	5	3	2	29
51	4	4	5	3	4	4	3	3	30
52	3	3	3	4	4	3	5	3	28
53	3	3	3	5	3	5	4	4	30
54	3	3	4	4	4	4	3	4	29
55	5	3	2	4	3	4	3	5	29
56	4	4	4	4	4	4	4	5	33
57	5	5	4	3	5	3	5	5	35
58	2	4	3	4	4	3	3	3	26
59	3	3	3	3	3	3	4	3	25
60	3	3	4	2	5	3	3	5	28
61	4	4	4	3	5	4	4	3	31
62	3	5	4	2	5	5	4	4	32
63	4	3	4	4	3	4	3	5	30
64	3	4	3	4	3	5	3	3	28
65	4	3	3	4	4	3	3	3	27
66	4	4	4	5	4	4	4	3	32
67	5	2	1	5	3	4	4	3	27
68	5	3	3	3	4	3	4	3	28
69	4	2	3	4	2	3	4	3	25
70	4	4	3	3	3	4	4	4	29
71	4	2	3	4	3	4	4	4	28
72	2	4	3	4	3	4	4	4	28
73	3	5	3	2	4	5	5	3	30
74	3	4	3	5	4	3	4	4	30
75	2	3	4	4	4	4	3	2	26
76	3	4	3	4	4	3	2	3	26
77	4	5	4	3	5	4	5	4	34
78	5	5	3	5	3	2	3	3	29
79	3	4	3	5	5	5	2	4	31
80	4	1	4	5	4	5	4	4	31
81	4	5	3	4	2	5	4	5	32
82	1	3	2	4	5	4	1	4	24
83	3	3	4	5	4	5	3	3	30

84	3	4	3	4	3	4	3	4	28
85	3	3	3	4	3	4	3	2	25
86	4	3	4	3	5	3	4	3	29
87	4	4	5	4	4	4	4	3	32
88	4	4	5	4	5	5	5	4	36
89	4	3	4	3	4	4	4	3	29
90	4	5	3	4	3	5	4	4	32
91	5	5	3	3	3	4	4	4	31
92	4	5	4	4	3	5	4	5	34
Total	328	335	344	337	340	344	333	342	

Lampiran 7: Tabulasi Angket Responden Motivasi Wirausaha (X2)

No	Motivasi Wirausaha (X2)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	5	5	3	4	3	5	35
2	5	4	4	5	2	3	5	4	32
3	5	4	4	4	2	2	3	4	28
4	5	3	5	3	2	5	3	3	29
5	5	5	5	4	1	4	5	4	33
6	5	3	5	5	3	2	4	3	30
7	4	3	5	4	1	3	4	4	28
8	4	3	5	3	4	3	4	4	30
9	4	2	5	3	5	4	4	5	32
10	3	3	5	3	3	3	4	4	28
11	5	3	5	3	5	3	3	5	32
12	4	3	5	4	2	4	3	3	28
13	4	5	5	2	3	3	3	4	29
14	3	3	5	5	4	3	3	3	29
15	2	5	4	4	2	3	3	2	25
16	5	5	4	3	3	4	4	4	32
17	5	5	4	2	3	4	4	5	32
18	5	3	5	4	3	4	2	5	31
19	2	2	1	3	1	3	3	5	20
20	4	3	1	4	1	3	4	5	25
21	4	4	5	3	3	3	4	4	30
22	3	4	3	3	2	3	3	4	25
23	3	4	3	5	3	4	3	4	29
24	2	1	4	5	1	1	4	1	19
25	3	1	4	4	4	1	4	2	23
26	3	2	2	4	3	3	4	4	25
27	2	2	2	3	3	2	5	5	24
28	3	2	3	3	2	3	5	4	25
29	2	4	2	5	3	5	3	4	28
30	4	2	4	2	5	3	4	2	26
31	5	2	4	2	5	4	5	2	29
32	3	2	4	2	4	4	4	2	25
33	3	3	4	3	5	5	5	2	30
34	4	4	2	5	2	5	2	5	29
35	4	3	2	2	2	2	2	4	21
36	2	4	2	2	2	3	2	5	22
37	3	2	2	2	2	4	2	4	21
38	4	2	2	3	4	4	4	3	26

39	4	2	2	2	4	4	3	2	23
40	3	2	2	3	4	5	4	3	26
41	3	2	2	2	5	5	3	4	26
42	4	4	5	3	3	4	3	3	29
43	4	4	4	5	4	4	4	4	33
44	5	4	3	3	4	4	5	3	31
45	4	4	5	4	4	4	4	3	32
46	5	4	5	4	4	4	3	4	33
47	3	5	3	4	3	4	4	4	30
48	4	4	3	5	4	5	2	3	30
49	4	5	5	3	4	4	5	3	33
50	4	3	3	3	4	4	3	2	26
51	5	4	5	4	3	4	5	4	34
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	4	5	5	3	5	3	4	3	32
54	4	5	3	4	2	4	4	4	30
55	3	4	4	4	3	3	3	4	28
56	2	2	3	4	3	4	3	2	23
57	2	2	5	3	3	3	3	5	26
58	4	2	3	3	3	3	5	3	26
59	2	2	3	3	5	2	5	2	24
60	2	3	4	3	4	2	4	3	25
61	2	2	4	3	3	3	3	3	23
62	2	2	3	3	3	2	5	4	24
63	2	2	3	3	3	4	3	4	24
64	3	4	5	3	4	4	4	4	31
65	2	3	3	3	3	4	4	4	26
66	5	4	2	4	4	3	3	4	29
67	3	4	5	5	3	4	4	4	32
68	3	5	4	3	3	4	5	4	31
69	3	4	2	4	4	4	3	3	27
70	4	4	3	5	3	3	5	3	30
71	3	4	4	5	3	4	4	5	32
72	3	3	3	5	3	3	4	3	27
73	5	4	5	3	4	5	4	2	32
74	5	3	4	3	5	4	4	2	30
75	4	4	4	4	5	3	4	4	32
76	5	5	3	4	5	4	5	4	35
77	1	3	3	4	5	4	5	1	26
78	2	4	4	2	3	4	4	2	25
79	2	4	3	3	3	3	3	2	23
80	4	2	3	4	3	2	2	4	24

81	3	2	3	4	4	1	1	4	22
82	4	2	2	4	3	3	2	3	23
83	4	5	2	5	2	3	3	4	28
84	5	2	4	4	5	4	4	2	30
85	1	3	4	3	3	4	3	3	24
86	4	3	4	3	5	5	5	3	32
87	4	5	5	5	5	5	4	5	38
88	3	4	5	4	5	4	3	4	32
89	2	3	5	2	5	5	2	3	27
90	2	3	5	4	5	5	5	4	33
91	5	4	4	4	1	5	4	2	29
92	5	4	3	4	3	4	3	4	30
Total	324	306	338	326	308	328	336	321	

Lampiran 8: Tabulasi Angket Responden Keberhasilan Usaha (Y)

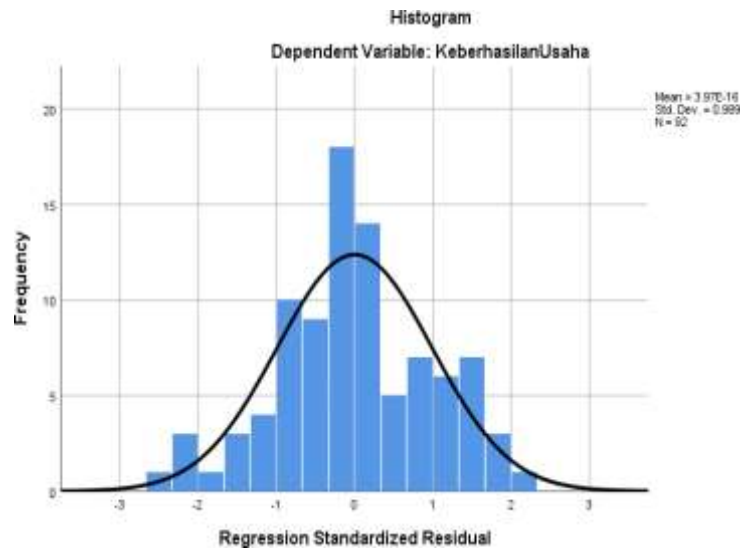
No	Keberhasilan Usaha (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	4	5	3	4	5	4	35
2	4	2	4	5	4	4	5	3	31
3	5	4	5	4	3	4	4	4	33
4	5	5	4	4	3	4	5	3	33
5	5	5	4	4	4	5	4	4	35
6	4	4	5	3	3	5	2	5	31
7	4	4	4	5	4	4	5	4	34
8	4	5	5	4	4	5	5	5	37
9	4	4	3	4	5	5	4	5	34
10	3	4	4	4	5	4	4	5	33
11	3	5	5	4	4	5	5	3	34
12	5	5	5	5	5	4	4	4	37
13	1	2	5	4	3	2	4	4	25
14	3	5	3	4	3	3	4	5	30
15	4	2	5	4	5	5	2	3	30
16	5	3	4	5	4	4	5	4	34
17	5	4	3	5	3	5	3	4	32
18	1	5	2	5	4	5	2	4	28
19	3	2	3	4	2	3	4	5	26
20	3	2	4	3	3	5	4	4	28
21	2	4	4	4	4	5	4	3	30
22	3	5	3	4	4	4	4	3	30
23	1	4	3	4	4	5	4	4	29
24	3	3	2	3	4	5	5	4	29
25	3	4	4	2	4	5	4	5	31
26	2	5	5	3	5	5	3	4	32
27	3	3	4	5	5	5	3	4	32
28	4	3	5	3	4	4	5	3	31
29	3	4	5	4	5	3	4	5	33
30	4	5	4	5	5	3	4	5	35
31	4	4	4	4	4	5	3	4	32
32	5	5	5	4	4	1	5	3	32
33	5	4	4	5	4	1	5	5	33
34	5	4	5	4	4	3	4	4	33
35	3	4	4	4	5	3	4	4	31
36	5	4	4	4	5	3	4	4	33
37	3	5	5	4	5	1	4	4	31
38	5	5	4	2	4	3	2	4	29
39	4	5	3	5	5	3	2	4	31
40	5	4	4	3	4	5	2	5	32

41	5	5	3	4	3	5	4	2	31
42	5	5	4	5	4	4	5	3	35
43	4	5	4	4	4	2	5	4	32
44	4	5	3	5	5	4	5	5	36
45	4	5	3	5	4	4	4	5	34
46	4	5	4	5	3	5	3	5	34
47	4	4	5	4	3	3	4	4	31
48	5	4	5	4	4	4	4	4	34
49	4	4	5	5	4	4	5	3	34
50	4	4	4	4	5	4	5	5	35
51	4	5	4	4	4	5	5	3	34
52	4	3	4	5	2	4	1	4	27
53	4	4	4	5	5	5	4	3	34
54	4	4	4	5	4	3	3	5	32
55	2	4	4	4	4	5	3	5	31
56	4	4	4	4	2	4	3	4	29
57	5	4	4	4	4	4	4	4	33
58	5	5	4	4	2	4	4	4	32
59	4	4	2	3	5	4	2	5	29
60	4	4	4	3	5	4	2	3	29
61	3	4	4	5	3	4	5	3	31
62	5	5	5	5	4	5	3	3	35
63	4	5	4	4	5	4	3	3	32
64	5	5	5	5	4	4	4	3	35
65	5	4	2	4	4	5	3	4	31
66	5	3	5	5	5	5	4	5	37
67	4	4	4	4	5	5	5	3	34
68	4	4	4	3	4	5	5	3	32
69	5	2	2	4	4	4	5	4	30
70	4	3	3	4	4	5	4	4	31
71	5	5	4	4	4	3	4	4	33
72	3	3	4	3	4	5	4	4	30
73	5	4	4	4	5	4	3	5	34
74	5	5	5	4	5	4	5	2	35
75	3	4	4	4	4	4	4	3	30
76	5	5	5	4	5	5	4	3	36
77	5	3	5	4	5	4	4	5	35
78	5	4	4	5	2	3	4	4	31
79	5	2	3	4	5	4	4	3	30
80	2	2	5	4	4	3	4	3	27
81	5	4	4	5	5	4	3	4	34
82	2	2	5	4	4	3	3	2	25
83	4	4	5	4	4	5	3	5	34
84	5	3	4	5	4	4	4	4	33
85	5	4	4	4	5	5	3	2	32

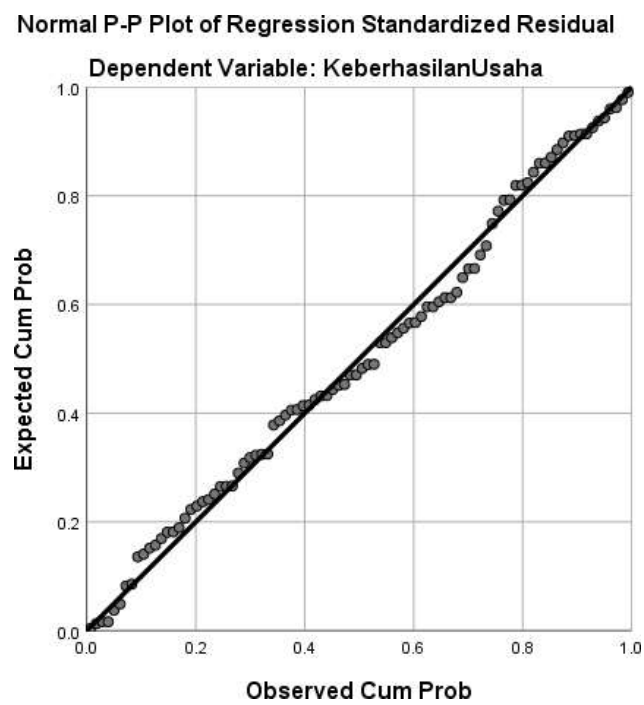
86	5	4	5	5	5	5	4	5	38
87	5	4	5	5	5	5	4	2	35
88	3	5	5	5	4	5	5	4	36
89	4	4	3	4	2	2	5	3	27
90	5	3	5	5	3	5	2	5	33
91	4	5	3	4	5	5	2	4	32
92	3	4	3	4	5	5	3	5	32
Total	368	370	372	384	374	376	352	359	

Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas

Grafik Histogram



Grafik P- Plot



Tabel Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.1195652
	Std. Deviation	1.71752487
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.039
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

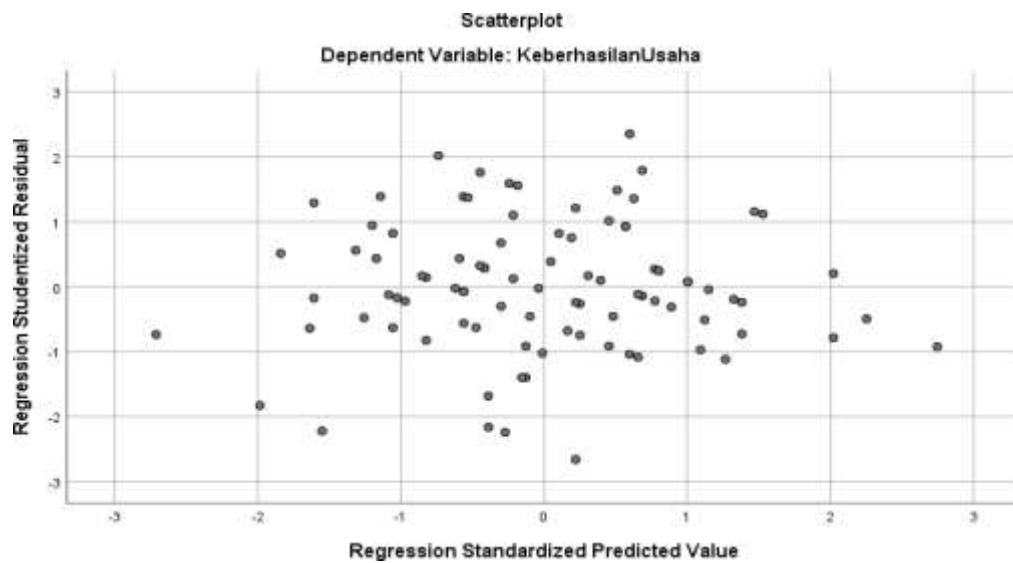
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Grafik ScatterPlot



Lampiran 10: Hasil Regresi Linear Berganda, Uji Multikolonieritas, Uji t, Uji F, Uji R²

Hasil Uji Regersi Linear Berganda

		Coefficients^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	13.459	2.389		5.633	.000			
	Kompetensi Wirausaha	.349	.064	.449	5.497	.000	.995	1.005	
	Motivasi Wirausaha	.299	.057	.426	5.223	.000	.995	1.005	

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil Uji Multikolonieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Wirausaha	.995	1.005
	Motivasi Wirausaha	.995	1.005

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.459	2.389		5.633	.000
	Kompetensi Wirausaha	.349	.064	.449	5.497	.000
	Motivasi Wirausaha	.299	.057	.426	5.223	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil Uji Parsial (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.440	2	134.220	30.848	.000 ^b
	Residual	387.245	89	4.351		
	Total	655.685	91			

a. Dependent Variable: KeberhasilanUsaha

b. Predictors: (Constant), MotivasiWirausaha, KompetensiWirausaha

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.396	2.086

a. Predictors: (Constant), Motivasi Wirausaha, Kompetensi Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : info@eka-prasetya.ac.id

Medan, 20 Februari 2023

Nomor : 070 R/STIE-EP/II/2023

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Vamos Coffee
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: David Calvianto Lie
NIM	: 191010136
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausahawan Di Kota Medan

Untuk mengadakan peninjauan ke Vamos Coffee yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



VAMOS COFFEE

Jl. Komp. Taman Jemadi Indah No.A16, Pulo Brayan Darat II,
Kec.Medan Timur.
Kota Medan-Sumatera Utara 20239

Hal Ijin Penelitian

Kepada Yth
Bapak Ibu Pimpinan STIE EKA PRASETYA
Di Tempat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frankidick
Jabatan : Pemilik Usaha

Menyatakan bahwa,

Nama : David Calvianto Lie
Nim : 191010136
Jurusan : Manajemen
Universitas : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Vamos Coffee dengan permasalahan dan judul:

**PENGARUH KOMPETENSI WIRAUSAHA DAN MOTIVASI WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA DI VAMOS COFFEE**

Adapun hal yang perlu kami sampaikan selaku pemilik usaha yakni, Laporan keuangan, dan data usaha yang bersifat internal (tertutup) menurut kami, tidak dapat diberikan dikarenakan merupakan privasi dari usaha kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan tanpa mengurangi rasa hormat kiranya dapat dihargai dan dimaklumi. Terima kasih.

Medan, 20 Februari 2023

Hormat kami,

Pemilik Usaha Vamos Coffee



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : DAVID CALVIANTO LIE

NIM : 191010136

Kelas : Kewirausahaan B

Konsentrasi : Kewirausahaan, ~~Manajemen~~ (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 081872831960

Email: davidcalvianto824@gmail.com

Alamat Tinggal: Jalan Ahmad Yani no. 19 LK. III, Tebingtinggi

Nama Dosen Pembimbing 1:

Dismatrica Maryati M.S.Pd., M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Ikvan Polyes Siumorang, S.E., M.Si.

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	30-09-2022	ACC Judul	Md
2	14-02-2023	cek teori definisi Variabel	J Md
3		lanjut Bab 1,2,3	
4	20-2-2023	ACC sempro dengan banyak perbaikan	Md/c.
5	8-5-2023	Revisi Kuisioner	Md
6	12-5-2023	ALL Kuisioner	Md
7	16-5-2023	R ² , Implikasi manajerial	Md
8		Acc sidang.	Md
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2



Nama Mahasiswa : DAVID CALVIANTO LIE

NIM : 191010136

Kelas :

Konsentrasi : Kewirausahaan, ~~Pemasaran~~ (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 081872837960 Email: davidcalvianto34@gmail.com

Alamat Tinggal: Jln. Ahmad Yani no. 19 Lk. II gang Hidayah, Tobing Tinggi

Nama Dosen Pembimbing 1:

Desma Erica Manjati M.S.Pd., M.Si.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Ivan Rolyesh Hutumorang, S.E., M.Si

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	16/2 2023	- Perbaiki Penulisan dari bab 1 sampai 3	
2		- Perbaiki Fenomena di bab 1 urut xi. ke 4	
3	20/02-2023	ACC Sempurna	
4	05/05 2023	Perbaikan kuesioner dan	
5	10/05 2023	lambat ke bab 4 dan 5	
6	15/05 2023	Perbaiki gambar bab 4 dan 5, karena	
7		masih berantakan	
8	16/5 2023	ACC sidang juga lulus	
9	15/6 2023	Perbaiki Lembar dari bab 4 dan 5	
10		kenotema di daftar pustaka	
11	24/6 2023	ACC skripsi	
12			
13			
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : David Calvianto We
NIM : 191010136
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	20 Februari 2023	Celine JUDUL PROPOSAL : Pengaruh promosi penjualan dan persediaan terhadap Volume penjualan pada PT. KING LED Indonesia	191010169	
2	20 Februari 2023	Anggy Wijaya JUDUL PROPOSAL : Pengaruh lokasi dan kemampuan wirausaha terhadap ~~keberhasilan~~ keberhasilan wirausaha	191010177	
3	20 Februari 2023	Stella Hara JUDUL PROPOSAL : Pengaruh daya hidup dan motivasi terhadap keberhasilan wirausaha pada toko nasional	191010212	
4	21 Februari 2023	Deddy Agung Prayoga JUDUL PROPOSAL : Pengaruh lokasi dan Store atmosphere terhadap keputusan pembelian barang elektronik pada toko Cahaya Elektronik	191010134	
5	21 Februari 2023	Bernard Juli David Zebua JUDUL PROPOSAL : Pengaruh diferensiasi Produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada Toko Pakan Y. E. Zebua	191010192	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20 Februari 2023
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : David Calvianto Lie
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal lahir : Tebing Tinggi, 20 Desember 2001
Status : Belum Menikah
Alamat : Gg. Sangkak No. 10, Sei Kera Hilir II - Medan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Buddha
No.HP : 087872837960

Pendidikan Formal :

Tamatan SD Swasta Kharisma
Tamatan SMP Swasta Budi Dharma
Tamatan SMA Swasta Ir.H.Djuanda

Pengalaman Kerja :

1. Bekerja di PT. GENK AGRO MAS sebagai Purchasing dari September 2019 - Maret 2020
2. Bekerja di PT. GENK AGRO MAS sebagai CCTV dari Maret 2020 - September 2022
3. Bekerja di PT. GENK AGRO MAS sebagai Service dari September 2022 - November 2022

Hormat Saya,



David Calvianto Lie